KONSUMERISME PADA POLA KONSUMSI DI KALANGAN MAHASISWI IAIN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

MUHEBBY
NIM. E20152037

Pembimbing :

DARU ANONDO, SE, M.SI
NIP. 19750303 200901 1 009

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KONSUMERISME PADA POLA KONSUMSI DI KALANGAN MAHASISWI IAIN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

MUHEBBY
NIM. E20152037

Disetujui Pembimbing:

DARU ANONDO, SE, M.SI
NIP. 19750303 200901 1 009

KONSUMERISME PADA POLA KONSUMSI DI KALANGAN MAHASISWI IAIN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jember
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.EI	**Isnadi, M.Pd**
NIP. 19820922 200901 2 005	NIP. 19710610201411 1 004

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. ( )
2. Daru Anondo, SE, M.Si ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifai, SE.,M.SI.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

۞ يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ خُذُواْ زِينَتَكُمۡ عِندَ كُلِّ مَسۡجِدٖ وَكُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ ٣١

Artinya :"Wahai anak cucu Adam pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih lebihan." (QS. Al-A'raf : 31)*

* Al-qur'an dan Terjemah, bandung : Jabal, 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidup saya dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya, yaitu :

1. Kepada kedua orang tua saya, (Ayahanda) Sofyan Syah dan (Ibunda) Nurhayati yang tidak pernah lelah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini. Terima kasih atas doa yang tak kunjung henti dipanjatkan.
2. Seluruh keluarga besar (Bani Apsia) yang senantiasa menjadi spirit dalam setiap proses saya menjadi Insan Kamil hingga saya tak mampu membedakan senyum dan tangis mereka.
3. Terima kasih kepada teman-teman ES1 Ekonomi Syari'ah seperjuangan angkatan 2015 yang selalu memberikan dorongan untuk selalu optimis dalam penyelesaian skripsi ini.Terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
4. Ucapan terima kasih selanjutnya kepada guru-guru, khususnya kepada Drs. KH. Abdul Hamid Hasbullah yang telah memberikan saya pengetahuan yang sangat berharga dalam hidup saya.
5. Selanjutnya untuk keluarga besar Persaudaraan Setia Hati TERATE khusunya, Mas Dodik, Mas Rohman, Mas Fahad yang telah melatih dan mendidik saya hingga menjadi manusia yang tidak kenal menyerah, terima kasih juga untuk saudara seperjuangan saya, Sofyan, Iqbal, Badri, Fahrur dan seluruh saudara-saudara Persaudaraan Setia Hati TERATE Cabang Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimppahkan segala rahmat dan taufik hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul "Konsumerisme pada Pola konsumsi di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember" dapat terselesaikan dengan lancer. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at dari beliu di dunia dan di akhirat. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperolah Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

6. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
8. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah
9. Bapak M.F Hidayatullah, M.Si selaku Dosen Wali

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10. Bapak Daru Anondo SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
11. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan semoga Allah SWT, memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga masih perlu tahap penyempurnaan. Namun walau dengan referensi dan waktu yang terbatas, penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang penulis miliki dan untuk lebih menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran dari para pembaca. Terakhir, harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 10 Desember 2019

MUHEBBY
NIM. E20152037

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Muhebby, **Daru Anondo, SE, M.SI., 2019 :** *Konsumerisme pada Pola Konsumsi di Kalangan Mahasisiwi IAIN Jember*

Gaya hidup yang semakin modern mendorong terjadinya perubahan sosial bagi mahasiswa. Dengan gaya hidup berpenampilan sempurna (*Fashion Style*), dan juga dengan adanya tempat-tempat hiburan yang lengkap, dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa saat ini terlalu banyak mengikuti tren yang sedang marak di masyarakat, kecenderungan memiliki barang-barang baru dengan merk yang sedang populer menjadi salah satu ciri khas mahasiswa saat ini. Perilaku semacam ini juga menjadi alasan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif.

Berdasarkan pengertian dan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan ini adalah : 1) Bagaimana pola konsumsi mahasiswi IAIN Jember? 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasisiwi IAIN Jember?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan 1) Untuk mengetahui pola konsumsi dikalangan mahasiswi IAIN Jember. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasisiwi IAIN Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif mengenai konsumerisme pada pola konsumsi di kalangan mahaiswi IAIN Jember. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Pola konsumsi yang dilakukan mahasiwi IAIN Jember dapat dikatakan pola konsumsi yang wajar dari segi kebutuhan hidup, namun pola konsumsi mahasiswi dapat dikatakan tahap awal pola konsumsi berlebihan atau dapat dikatakan perilaku konsumtif. Pasalnya sebagian mahasiswi terkadang melupakan kemaslahatan atas manfaat dari barang yang mereka beli. Dari perilaku tersebut kebiasaan mahasiswi secara perlahan akan mengalami perubahan pola konsumsi, sebab dari kebiasaan yang dilakukan secara berkala maka mahasiswi akan didorong oleh suatu keinginan untuk melakukan perilaku konsumtif. 2) Dari perilaku konsumtif yang dilakukan, mahasiswi terdorong untuk melakukan perilaku tersebut karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pengaruh lainnya adalah menjamurnya pasar-pasar modern seperti supermarket, mini market dan pasar-pasar raya yang lain. Adapun pengaruh dalam bidang teknologi informasi peran media sosial dan media masa, sama besarnya pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci : Konsumerisme, Pola Konsumsi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Muhebby, **Daru Anondo, SE, M.SI., 2019 :** *Consumerism in The Collage Student of IAIN Jember Consumption Pattern*

Modern lifestyles promote social change for collage students. a lifestyles perfect features and well-equipped entertainment facilities, affect the students life. Todays student lifestyle is determined the current trends in society. The tendency to brand new items that are popular is one of the defining characteristics of students. *It has lad to to consumptive behaviour.*

The based of this Research were focus of research: 1) what was consumption pattern of other students IAIN Jember? 2) what factors influenced the concentrated behaviour of other users?

The purposes of this research were: 1)to determine consumption patterns among others students IAIN Jember. 2) to know which factors influenced The, receptive behaviour.

To identify these problems, is research used a qualitative approach, which produce descriptive data about Consumerism in the pattern of consumption among collage student IAIN Jember.The data collection techniques used in-depth interviews, participatory observation, and documentation.

The study concluded that 1) the consumption pattern set by other students in IAIN Jember a natural consumption pattern in terms of the necessities of life, but the consumption pattern of university student was an early stage of over consumption pattern, or can be described as consumptive behaviour. In fact some of the student sometimes forgot the benefits of the things had ought. From that behaviour the university student habits will slowly change consumption patterns, because of the periodic habits that university students was driven by a desire to engage in consumer behaviour. 2) The students encourage to do these behaviours because of internal factors and external factors. The Another contributing factor was the proliferation of modern markets, such as supermarkets, minimarkets, and much other major markets. The technologies of social media and mass media, has influenced on consumer behaviour pattern.

Keywords : consumerism, consumption patterns

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 6

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu 11

B. Kajian Teori 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 49

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian 49

C. Subyek Penelitian 50

D. Teknik Pengumpulan data 51

1. Observasi 52

2. Wawancara 52

3. Dokumentasi 53

E. Analisis Data 53

1. Reduksi Data 54

2. Penyajian Data 54

3. PenarikanKesimpulan 55

F. Keabsahan Data 55

G. Tahap-tahap Penelitian 56

1. Tahap Pra Lapangan 56

2. Tahap Pekerja Lapangan 56

3. Tahap Analisis Data 56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 57

1. Lokasi Penelitian 57

2. Sejarah IAIN Jember 58

3. Visi dan Misi IAIN Jember 65

B. Penyajian Data dan Analisis 66

1. Pola Konsumsi Mahasiswi IAIN Jember 68

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Konsumtif Mahasiswi IAIN Jember 99

C. Pembahasan Temuan 107

1. Pola Konsumsi Mahasiswi IAIN Jember 107

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi IAIN Jember 110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 115

B. Saran-saran 116

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Teks Wawancara
4. Surat Izin Penelitian Skripsi dari IAIN Jember
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.Uraian

2.1 Metode, Persamaan, dan Perbedaan Penelitian 28

4.1 Pendapatan Mahasiswi Perbulan 110

4.3 Tabulasi hasil wawancara mahasiswi..... 113

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No. **Uraian**

4.1 Peta Lokasi Penelitian 57

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan modernisasi yang semakin berkembang dalam masyarakat saat ini, membuat gaya hidup masyarakat juga semakin berkembang dalam kesehariannya. Hal ini terkadang menyebabkan seseorang menjadi kurang realistis dalam berfikir untuk mengambil keputusan dalam mengkonsumsi suatu barang guna mengikuti perkembangan dan gaya hidup yang kekinian.[1]

Perilaku semacam ini bisa kita sebut perilaku konsumtif, perilaku konsumtif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan manusia dalam melakukan konsumsi tiada batas, di mana manusia lebih mementingkan hasrat atau keinginan dari pada kebutuhan. Perilaku konsumtif sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, perilaku konsumtif semacam ini tidak hanya terjadi di Negara maju saja, tetapi juga terjadi di Negara berkembang, perilaku konsumtif juga tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, tetapi juga terjadi pada remaja terlebih pada mereka yang sedang masa-masa duduk di bangku perkuliahan (*mahasiswa*).[2]

Gaya hidup yang semakin modern mendorong terjadinya perubahan sosial bagi mahasiswa. Dengan gaya hidup berpenampilan sempurna (*fashion*

[1] Dawi Maryam, "Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Uin Malang Angkatan 2013", (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2016)

[2] Muchlisin Riadi, "Pengertian Aspek dan Karakteristik Perilaku Konsumtif", (Kajian Pustaka.com,2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

style), dan juga dengan adanya tempat-tempat hiburan yang lengkap, dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yang membiasakan dengan pola hidup boros, atau cenderung memiliki gaya hidup yang hedonis, serta pergaulan membuat mereka lupa dengan tujuan awal yaitu untuk menuntut ilmu atau menambah wawasan dan pengalaman.[3]

Gaya hidup mahasiswa saat ini terlalu banyak mengikuti tren yang sedang marak di masyarakat, kecenderungan memiliki barang-barang baru dengan merk yang sedang populer menjadi salah satu ciri khas mahasiswa saat ini. Perilaku semacam ini juga menjadi alasan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif. Hal ini juga bisa kita sebut dengan suatu kenakalan remaja dalam hal berkonsumsi. Pasalnya sebagian dari mereka membeli suatu barang di karenakan untuk memenuhi keinginan dalam mengikuti tren, bukan untuk suatu kebutuhan.

Mahasiswa yang termasuk dalam kategori remaja memiliki tugas perkembangan, yaitu memperkuat kemampuan mengendalikan diri atas dasar sekala nilai, dan skala prinsip hidup. Pada usia tersebut, remaja mulai mencari identitas atau jati diri, sehingga seseorang yang berada di masa remaja akan sangat mudah terpengaruh oleh berbagai macam hal yang ada di sekelilingnya, baik itu dalam hal positif maupun hal negatif, terlebih lagi seorang mahasiswi yang cenderung lemah mengontrol diri dalam hal pergaulan dan berkonsumsi.

Mahasiswi yang terbiasa dengan pola hidup untuk menuntut kualitas yang baik dalam berkonsumsi. Konsumsi yang sering dilakukan oleh kalangan

[3] Jessica Gumulya, Marisyana Widiastuti, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul" (skripsi: Universitas Esa Unggul: Jakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mahasiswi berupa aksesoris, sepatu, pakaian, kerudung, tas, jam tangan, dan alat-alat *make up,* dalam memenuhi konsumsi kecantikan seperti berdandan, model jilbab dan gaya hidup lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang sifat eklusif dengan barang-barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar terlihat lebih menarik di mata orang lain. Perilaku-perilaku konsumtif mahasiswi terhadap alat-alat elektronik seperti handphone yang mempunyai lebih dari satu, mempunyai laptop dan ipad secara kegunaan dari kedua alat tersebut sama. Konsumtif yang berlebihan lainnya yakni banyak mahasiswi lebih senang berbelanja untuk memenuhi keingin gaya hidup dari pada kebutuhannya. Perilaku mahasiswi yang mengalami perubahan dalam konsumsinya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, kepuasan terhadap gaya hidup dan pergaulan. Perilaku konsumtif mahasiswi tersebut juga dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi dan penawaran barang-barang mewah yang menarik perhatian para mahasiswi.[4]

Logika dasarnya konsumsi merupakan rangkain metologi sebuah cerita, di mana manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan yang banyak menuju pada objek memenuhi kebutuhan tersebut untuk mencapai kepuasan, karena pada dasarnya manusia tidak pernah merasa puas, dan dapat juga dikatakan

[4] Khoirunnas, "Pola Konsumtif Mahasiswa Di Kota Pekanbaru", (Pekan Baru: Universitas Riau, 2017), hal. 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manusia merupakan makhluk individu yang mempunyai kebutuhan dan dibawa untuk dipuaskan.[5]

Ciri-ciri dari perilaku konsumtif mengungkapkan kemiskinan rohaniyah, dimana pelaku konsumsi ini melakukan hal tersebut dengan alasan memenuhi kebutuhan sedangkan sebagian besar dari maslahah mereka lupakan, menjamurnya pasar-pasar modern seperti supermarket, mini market, dan pasar-pasar raya yang lain, berperannya media masa dan media sosial di kalangan mahasiswi, yang dapat menyajikan barang-barang mewah atau produk-produk yang dapat mengankat nilai gengsi yang membuat mereka lebih percaya diri di kalangan mahasiswi yang lain.

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaiman perilaku konsumtif yang terjadi di kalangan mahasiswi IAIN Jember pada tiga sektor wilayah konsumsi. Tiga sektor wilayah tersebut yaitu kelompok konsumsi baku atau pokok yang terkait dengan sektor produksi *primer* (makanan, minuman dan yang lainnya). Yang selanjutnya kelompok konsumsi kendaraan dan peralatan dasar yang terkait dengan sektor produksi *sekunder* (alat transportasi, pakaian, tas, sepatu, aksesoris, kosmetik, dan yang lainnya). Yang terakhir kelompok benda informasi yang terkait dengan produksi *tersier* (barang-barang elektronik, handphone, laptop, dan pemenuhan keinginan dalam kesenangan).[6]

[5] https://www.researchgate.net/publication/323943765

[6] Putu Hendry Ryan Hartanto,"Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan, dan Uang saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi dalam Menggunakan Jasa Salon di Kota Yogyakarta", Skripsi (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan latar belakang tersenut maka peneliti ini mengambil judul, **"Konsumerisme pada Pola Konsumsi di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember".**

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian, maka peneliti memilih dan menentukan fokus penelitian yang hendak di kaji agar pembahasan tidak melebar kemana-mana. Adapun fokus penelitian yang muncul berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola konsumsi mahasiswi IAIN Jember?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasisiwi IAIN Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dalam sebuah penelitian yaitu mencari jawaban dari permasalaha yang diajukan.[7] Di dalamnya merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian dan harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[8] Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola konsumsi dikalangan mahasiswi IAIN Jember.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasisiwi IAIN Jember.

[7] Moh. Kasiram, "Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif" (Malang: UIN Maliki press, 2008), 205

[8] Penyusun, "Pedoman Penulis Karya Ilmiah" (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manafaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Bagi para pembaca yang ingin mengetahui tentang latar belakang mahasisiwi IAIN Jember dalam berkonsumsi, penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa pertimbangan dan pandangan mengenai beberapa mahasiswi yang memilih menggunakan produk kosmetik dan barang elektronik yang berkesan mewah dalam memenuhi gaya hidup dalam pergaulannya.

2. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini menarik, serta menambah wawasan bagi para pembaca dan peneliti bagaimana pola konsumsi di kalangan mahasiswi, untuk bahan refrensi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah "Konsumerisme pada Pola Konsumsi di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember". Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumusukan, didefinisikan, dan dijelaskan agar tidak mengalami kekaburan makna sesuai dengan pandangan peneliti itu sendiri.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap makna dan istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[9] Istilah-istilah tersebut diantaranya:

[9] Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Konsumerisme

Konsumerisme adalah paham terhadap gaya hidup yang menganggap barang-barang (mewah) sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan, dan sebagainya, konsumerisme sudah ada sejak zaman Yunani kuno yang di kenal sebagai kebiasaan "hedonisme" yang menganggap kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan hidup manusia.

2. Konsumsi

Konsumsi merupakan suatu kegiatan manusia dalam menggunakan atau mengurangi dari nilai guna suatu barang dan jasa, dengan tujuan untuk memnuhi kebutuhan dan kepuasan manusia baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus.

3. Pola Konsumsi

Pola konsumsi adalah susunan kebutuhan seseorang terhadap barang dan jasa yang akan dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu, yang dipenuhi melalui perilaku mengeluarkan atau membelanjakan pendapatan terhadap barang dan jasa.

4. Konsumen

Konsumen adalah pelaku dari pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain, dan tidak untuk diperdagangkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukan konsumen dalam mencari, menukar, menimbang barang dan jasa yang di anggap mampu memuaskan kebutuhan.

6. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan manusia yang melakukan konsumsi tiada batas, di mana manusia lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

Dari definisi istilah dari judul penelitian yang berjudul "Konsumerisme pada Pola Konsumsi di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember" adalah untuk mencari tahu pola konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswi IAIN Jember, dari pola konsumsi tersebut peneliti bertujuan untuk membedakan antara mahasiswi dengan pola konsumsi biasa (wajar) dan mahasiswi dengan perilaku konsumtif (berlebihan), setelah itu peneliti memfokuskan tujuannya pada perilaku konsumtif mahasiswi dan mencari tahu faktor-faktor penyebab dari perilaku konsumtif mahasiswi tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori memaparkan tentang fenomena dalam pola kemitraan yang telah dilakukan. Selanjutnya kajian tentang pola kemitraan yang meliputi pengertian kemitraan, unsur-unsur kemitraan, tujuan kemitraan, hubungan kemitraan, jenis-jenis kemitraan, prinsip-prinsip kemitraan dan mengkaji tentang produksi yang meliputi pengertian produksi, fungsi produksi dan faktor-faktor produksi. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab III merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab V merupakan bab terakhir atau penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh (calon) peneliti. Relevan yang di maksud bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup pembahasan yang sama. Dengan demikian di harapkan penyajian kajian terdahulu menjadi salah satu bukti keorisinalitasan penelitian. Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan oleh (calon) peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama oleh Abdur Rohman. Mengenai *Budaya Konsumerisme dan Teori Kebocoran di kalangan Mahasiswa*. Yang mengatakan budaya konsumerisme ini sudah menjadi ideologi dan tuntutan gaya hidup terlebih pada kaum mahasiswa. Para mahasiswa menyadari bahwa perilaku konsumtif seperti itu merupakan sikap negatif yang kurang bisa diterima dalam hubungan sosial, terlebih dalam agama Islam.

   Fenomena perilaku konsumtif mahasiswa sebagian besar mencerminkan sifat konsumtif serba instan atau perilaku yang tidak mengindahkan proses, bahkan tidak peduli dengan proses perilaku konsumtif juga dilawankan dengan perilaku produktif bahkan, konsumtif mahasiswa cenderung mengarah pada gaya hidup. Perilaku konsumtif ini kemudian dianggap lazim pada masa-masa remaja, terutama pada masa-masa menjadi mahasiswa. Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan dampak sosialogis dari ekspansi pasar. Menurut perilaku konsumen konvensional,[10] seorang konsumen rasional akan berusaha memaksimalkan kepuasan dalam menggunakan pendapatannya untuk membeli barang dan jasa, dan setiap individu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya melalui aktivitas konsumsi pada tingkat kepuasan yang maksimal berdasarkan tingkat pendapatannya.

Konsumerisme adalah paham di mana seorang ataupun kelompok melakukan dan menjalankan proses pemakaian barang hasil produksi secara berlebihan. Jika mereka menjadikan hal konsumtif tersebut sebagai gaya hidup, sudah dipastikan mereka menganut perilaku konsumerisme, karena gaya hidup merupakan pola hidup yang menentukan cara seorang memilih untuk menggunakan waktu, uang, dan energi serta merefleksikan nilai, rasa dan kesukaan. Gaya hidup adalah cara seorang menjalankan apa yang menjadi konsep dirinya, yang ditentukan oleh karakteristik individu yang terbangun dan terbentuk sejak lahir dan seiring dengan berlangsungnnya interaksi sosial selama mereka menjalani siklus kehidupan. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli atau memakai barang yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional tetapi didasarka pada keinginan emosional.[11]

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa tingkat konsumtif mahasiswa sudah sangat menghawatirkan sehingga menuntut untuk segera dicarikan

[10] Bilson Simamora, "Panduan Riset Perilaku Konsumen" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 28.
[11] Luki Viky Desha, "Pesiologi Konsumen: Pengaruh Situasi Konsumen" diakses pada 6 juli 2016, http://lukivikydesha.blogspot.co.id/2010/11/tugas6psikonsumenpengaruhsituasi.html.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

solusinya. Peneliti menyebut perilaku konsumtif berlebihan, karena berangkaat dari definisi konvensional yang tidak dilandasi nilai etika sehingga pada gilirannya menghantarkan pada budaya konsumerisme.[12]

2. Penelitian kedua oleh Ghulam Falach Lc. Mengenai *Konsumerisme Manusia Satu Dimensi*. Yang mengatakan kebutuhan manusia itu beragam maka masyarakat harus mengikuti keberagaman dan perubahannya. Hubungan konsumen dan objek konsumsi ikut berubah dengan keberagaman itu. Prosuksi dan konsumsi merupakan satu-satunya dan bahkan proses hubungan yang masuk akal dalam rantai produksi besar yang diperluas dengan kekuatan penuh produktif. Ketika produksi dikerahkan secara besar-besaran yang mengakibatkan keberlimpahan sehingga dubutuhka tempat pelemperan barang dan jasa, disitulah kapitalis harus membuat masyarakat mengkonsumsi barang dan jasa yang telah diprosuksi tersebut. Maka dibuatlah semacam ideologi agar masyarakat membelanjakan uangnnya untuk barang dan jasa tersebut. Ideologi tersebut muncul ketika produksi digantikan oleh konsumsi terutama dengan adanya arus globalisasi kapitalis makin melebarkan kekuatan untuk kekuasaan atas masyarakat dalam konsumerisme.[13].

Pernyataan konsumsi sebagai objek bukanlah hal yang dianggap remeh semata. Adanya kapitalis sebagai pisau ideologi industri modern telah diasah semakin tajam dengan adanya konsumerisme. Munculnya ideologi kapitalis ini sedikit demi sedikit telah merubah tatanan sistem

[12] Abdur Rohim, "Budaya Konsumerisme Dan Teori Kebocoran di kalangan Mahasiswi" (Skripsi, Universitas Trunojoyo Bangkalan: Madura, 2016).
[13] Hariatmuko, "Membongkar Rezim Kepastian" hlm,.83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ada demi melancarkan tujuannya alhasil, semula konsumsi sebagai bentuk tujuan diadakannya produksi, maka sekarang produksi diubah menjadi tujuan adanya konsumsi. Dari sini mulai terlihat posisi konsumsi dan produksi bergeser. Faktor kebutuhan adalah faktor yang mendorong akan adanya konsumsi. Kebutuhan yang normalnya membutuhkan sesuatu yang hanya dianggap seperlunya dibutuhkan, akan tetapi sekarang kebutuhan menjadi segala sesuatu yang termanipulasi, sehingga berdampak pada sesuatu yang dulunya tidak dibutuhkan menjadi dibutuhkan. Tentunya dalam hal ini hasrat adalah sosok yang menjadi aktor penting dalam kebutuhan. Dulunya kita mendengar kebutuhan yang wajib itu adalah kebutuhan primer akan tetapi sekarang yang sekunderpun akan menjadi kebutuhan wajib pula seperti halnya kebutuhan primer.

Budaya konsumerisme merubah segala sesuatu pada zaman industri modern menjadi termanipulasi secara keseluruhan secara tidak langsung karena kebutuhan. Pemanfaatan yang maksimal dilakukan oleh sistem konsumtifitas di era modern demi menggapai tujuan utamanya. Pada zaman modern ini setiap individu (manusia) telah tenggelam dalam manipulasi simbol dan tanda. Bisa dimisalkan simbol dan tanda ini terselip di dalam bentuk branding yang telah menghiasi peradaban. Saat ini bagi mereka yang mempunyai handphone *i-phone* merupakan tanda bagi mereka yang kaya dibandingkan dengan mereka yang mempunyai android.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sadar atau tidak konsumerisme telah menjadikan keadaan individu masyarakat terbagi menjadi kelas-kelas tertentu.[14]

3. Penelitian ketiga oleh Jessica Gumulya, dan Mariana Widiastuti. Mengenai *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul*, yang menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, di mana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, hal tersebut menyebabkan para remaja mudah terpengaruh oleh promosi-promosi dari produk dan jasa yang dipaparkan di sejumlah media sosial atau dipromosikan secara langsung di pasar-pasar modern. Seperti yang kita lihat pada kenyataannya pasar-pasar modern menjamur keberadaannya dan juga banyak mengeluarkan produk-produk yang sebagian besar di targetkan kepada para remaja, hal itu juga membuktikan bahwa semakin banyaknya para remaja yang memiliki perilaku konsumtif yang dikhawatirkan jika terus berlangsung akan menjadi pola atau gaya hidup konsumtif yang berlebihan.

Mahasiswa merupakan sekelompok pemuda atau remaja yang masih bisa dikatakan tahap awal memasuki masa dewasa, mahasiswa yang seharusnya mengisi waktunya dengan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan yang poositif sehingga akan memiliki

[14] Ghulam Falach, "Konsumerisme Manusia Satu Dimensi" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengalaman positif dan bermanfaat bagi mereka khususnya dan bagi masyarakat dan bangsa umumnya. Tetapi kampus yang seharusnya menjadi tempat dimana para mahsiswa mencari ilmu pengetahuan serta untuk menambah pengalaman terkadang dijadikan tempat untuk berlomba-lomba memamerkan apa yang mereka miliki.

Hasil observasi pada mashasiswa dan mahasiswi di Universitas Esa Unggul ketika diadakannya bazar pada tanggal 6 juni 2012, para mahsiswa dan mahsiswi berbondong-bondong mendatangi setiap *stand* yang ada dan tidak sedikit dari mereka membeli produk-produk yang ditawarkan, ada yang membeli baju, dompet, parfum, tas, dan banyak barang-barang lainnya serta banyak juga yang membeli makanan dan minuman cepat saji. Hasil observasi lainnya dilakukan di Universitas Esa Unggul tepatnya pada anak-anak psikologi angkatan 2009, ketika ada beberapa teman yang menjual barang-barang berupa parfum, *headset*, pakaian, dan barang-barang yang lain.

Perilaku konsumen dalam membeli barang dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor internal. Faktor internal meliputi motivasi, harga diri. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi keluarga, serta demogarafi.[15]

4. Penelitian keempat oleh Niati Lisma dan Agung Haryono. Mengenai *Analisis Perilaku Konsumsi Mahsiswa Ditinjau Dari Motif Bertransaksi*

[15] Jessica Gumulya, Marisyana Widiastuti, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul" (skripsi, Universitas Esa Unggul: Jakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(Studi Kasus Mahasiswi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan Tahun 2012). Pada umumnya apabila kebutuhsan seseorang telah terpenuhi, maka akan timbul keinginan baru atas kebutuhan yang lain. Pembelajaan atas makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan yang lain termasuk dalam konsumsi. Kegiatan konsumsi berkaitan dengan perilaku konsumen, di mana perilaku tersebut merupakan perilaku yang dilakukan konsumen dalam memutuskan untuk berkonsumsi. Perilaku konsumen sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatakan, mengkonsumsi, menghabiskan produk barang dan jasa, termasuk keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Konsumsi dilakuan oleh semua masyarakat dari berbagai tingkatan usia, akan tetapi setiap tingkatan usia memiliki karakteristik konsumsi yang berbeda.

Salah satu lapisan konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi adalah remaja. Dan mahasiswa merupakan salah satu kelompok konsumen remaja. Kegiatan konsumsi mahasiswa di samping untuk keperluan kuliah, kegiatan konsumsi juga dilakukan untuk menunjang penampilan dengan membeli barang-barang misalnya *make-up*, pakaian, jam tangan, sepatu, tas, serta handphone dan barang elektronik lainya dalam hal memenuhi gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan tidak hanya mengenai sandang, pangan, papan (primer). Kebutuhan manusia juga tersusun dalam suatu hierarki. Tingkat kebutuhan yang paling rendah ialah kebutuhan fisiologi ada pula kebutuhan harga diri dan tingkat kebutuhan tertinggi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ialah kebutuhan akan perwujudan diri. Bahkan saat ini pergi ke salah satu tempat makan bukan dikarenakan oleh cita rasa khas makanannya namun karena ingin mendokumentasikan saat sedang berada di restoran atau tempat makan tersebut dan untuk dipublikasikan di media sosial. Perilaku konsumtif mahasiswa bisa dilihat dari seberapa sering mereka menggunakan pendapatan (uang saku) mereka untuk memenuhi hasrat berbelanja mereka dan seberapa banyak yang mereka gunakan untuk kebutuhan yang benar-benar harus dipenuhi. Kelompok konsumen remaja khususnya mahasiswi biasanya mudah terbujuk rayuan promo-promo dari iklan yang ditawarkan, dan terpengaruh oleh ajakan teman cenderung boros dalam menggunakan (uang saku) serta bertindak kurang realistis. Sebab mahasiswi cenderung mempunyai jiwa labil dibandingkan mahasiswa, karena mahasiswi merupakan kelompok yang relativ lebih mudah dipengaruhi budaya konsumerisme.

Dari segi penampilan mahasiswi S1 fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang cukup menarik. Pasalnya penampilan mereka tidak lepas dari *make-up*, perawatan kecantikan, serta model pakaian yang modis dan cenderung mengikuti tren kekinian. Hal ini juga didukung oleh barang elektronik dengan model terbaru yang dimiliki mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Dari segi keperluan hiburan, kegiatan yang sering dilakukan untuk mengisi waktu luang mahasiswi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah pergi ke pusat perbelanjaan (mall), nongkrong, menonon bioskop, karaoke, kuliner, dan pergi ke tempat-tempat wisata.[16]

5. Penelitian kelima oleh Dyah Sarianti Martha dan M. Jacky. Mengenai Perilaku Konsumtif Mahasiswi SPG (*Sales Promotion Girl*). Mahasiswa sebagai calon sarjana, termasuk golongan cendekiawan dalam penerimaan masyarakat. Sebagai mahasiswa mereka akan memperoleh penghargaan dan kedudukan yang tinggi terkait dengan bidangnya. Sebab setatusnya yang tinggi dalam masyarakat, maka animo masyarakat untuk menjadi mahasiswa sangat tinggi. Hal itu ditandai dengan banyaknya minat untuk menjadi mahsiswa dengan jumlah pendaftar yang tinggi untuk calon mahasiswa. Hal itu terlihat dari data SNMPTN (Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri), sebagai salah satu instrument seleksi mahasiswa. Pada tahun 2008 peserta ujian SNMPTN mencapai 390.000 namun yang diterima hanya sekitar 82.000 di 57 perguruan tinggi. Dan pada tahun 2009 jumlah peserta naik sebanyak 422.534 orang, sementara SNMPTN ini hanya menerima 92.511 calon mahasiswa yang terdiri dari 44.504 untuk jurusan IPA dan 48.007 untuk jurusan IPS.[17]

Proses kehidupan mahsiswa selanjutnya yaitu mencari tempat kost, mengenal lingkungan, berkomunikasi dengan individu yang baru dikenal. Banyak hambatan-hambatan selanjutnya yang akan di hadapi mahasiswa terlebih oleh golongan mahasiswi, salah satunya tingginya biaya hidup

[16] Niati Lisma, Agung Haryono, "Analisis Perilaku Konsumsi Mahsiswa Ditinjau Dari Motif Bertransaksi, Studi Kasus Mahsiswi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan Tahun 2012", (skripsi, UIN Malang: Malang, 2016).
[17] http://nasional.kompas.com (Listy, 2008).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membuat mahasiswi kesulitan dalam hal ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah untuk bekerja menjadi SPG/SPB, guru privat, menjaga warnet, dan pekerjaan yang lain. Semua pekerjaan tersebut dilakukan untuk menambah pendapatan (uang saku) untuk memenuhi kehidupan ekonomi selama menjadi mahsiswa.

Mahasiswi yang beprofesi menjadi SPG (*sales Promotion Girl*) cenderung mengikuti gaya hidup teman-temannya yang bergaya hidup konsumtif seperti shoping, perawatan salon, *hang out* di cafe atau restoran. Di dalam mengkonsumsi suatu produk bukan lagi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan semata, tetapi lebih pada nilai yang di dalamnnya terdapat penandaan atau simbol-simbol yang dikonsumsi. Keinginan tersebut seringkali menjadi pendorong individu untuk membeli barang yang sebenarnya tidak benar-benar di butuhkan. Hal ini dapat dilihat dari pembelian produk yang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata tetapi untuk memenuhi hasrat dalam keinginan mengikuti tren. Merk tidak lagi di reduksikan untuk membedakan kualitas barang, tetapi merk lebih digunakan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok tertentu. Dengan begitu setiap individu merasa dirinya benar-benar menjadi remaja gaul jika mengenakan produk yang sedang menjadi tren masa kini. Dengan demikian dapat diketahui, terdapat keunikan dari seorang mahasiswi yang berprofesi sampingan sebagai SPG (*Sales Promotion Girl*). Pasalnya mahasiswa yang seharusnya berbelanja buku-buku demi menunjang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kebutuhan akademis berbalik lebih memusatkan untuk berperilaku konsumtif demi menunjang gaya hidup yang berkesan mewah.[18]

6. Penelitian keenam oleh Dawi Maryam. Mengenai *Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Uin Maliki Malang Angkatan 2013.* Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan manusia yang melakukan konsumsi tiada batas, dimana manusia lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan masyarakat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perilaku konsumtif tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja tetapi juga terjadi pada masa remaja. Perilaku konsumtif yang terjadi di masa-masa remaja khususnya pada masa duduk di bangku perkualiahan (mahasiswa), merupakan perilaku konsumtif yang paling besar dikarenakan masa remaja gampang terpengaruh oleh teman sebayanya, selain itu juga terdapat faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku konsumtif pada itu, seperti adanya faktor kepribadian, faktor sikap, dan konsep diri yang mempengaruhi remaja dalam perilaku konsumtif. Munculnya hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif, pada hakikatnya konformitas merupakan faktor eksternal yang berperan dalam menentukan munculnya perilaku konsumtif pada remaja.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswi Uin Maliki Malang angkatan 2013 menunjukkan bahwa mahasiswi sering melakukan pola

[18] Dyah Sarianti Martha, M. Jacky, "Perilaku Konsumtif Mahasiswi SPG(Sales Promotion Girl)", (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konsumsi yang menjurus ke-arah gaya hidup perilaku konsumtif seperti mengkonsumsi barang-barang atau produk modern. Dan selain itu tak jarang dari perilaku tersebut mahasiswi seringkali melakukan kenakalan remaja yang berupa menggunakan uang kuliah tidak sebagaiman mestinya, membohongi orang tua, untuk dapat membeli suatu barang yang diinginkannya agar bisa berpenampilan modis dengan fashion yang digunakan selalu mengikuti perkembangan zaman atau *up to date*.

Perilaku konsumtif semacam ini merupakan perilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba dan dilakukannya tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan serta membuat keputusan ditempat pembelian. Ciri-ciri perilaku konsumtif semacam ini dilakukan terkadang membeli barang karena suatu penawaran hadiah, membeli karena kemasannya menarik, membeli karena menjaga penampilan dan gengsi, membeli karena adanya program potongan harga, membeli karena model atau artis yang mengiklankan barang, membeli barang karena untuk meningkatkan rasa percaya diri dan semacamnya. Perilaku semacam ini dapat dikatakan sebagai perilaku konsumtif yang tidak rasional.[19]

7. Penelitian ketujuh oleh Laela Nur Insani. Mengenai *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kampus II Universitas Islama Negeri Alauddin Samat Gowa.* Setiap orang memiliki kebutuhan hidupnya masing-masin. Kebutuhan itu berusaha untuk dapat dipenuhi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang memenuhi kebutuhannya secara wajar dan nada juga yang

[19] Dawi Maryam, "Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Uin Malang Angkatan 2013" (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berlebihan dalam pemenuhan kebutuhannya. Hal tersebut menyebabkan orang-orang untuk berperilaku konsumtif, perilaku konsumtif semacam ini terjadi pada hampir semua lapisan masyarakat terlebih lagi di kalangan mahasiswa.

Kebutuhan mahasiswa pada umunya adalah membayar uang kuliah, membeli sepatu, tas, buku, alat-alat dan perlengkapan kuliah lainnya. Namun berdasarkan pandangan peneliti pada kenyataannya para mahasiswa menggunakan uang kuliah mereka diluar kebutuhan yang ada, seperti pergi menonton bioskop, karaoke, makan di tempat-tempat mahal, berbelanja, memiliki handphone lebih dari satu, mudah terbujuk oleh iklan-iklan atau promo-promo barang dan jasa yang di tawarkan baik secara langsung yang ditawarkan oleh *sales-sales* atau lewat media sosial dan yang lainnya. Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dan membeli sesuatu di luar kebutuhan.

Adapun faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif diantaranya:

a. Gaya hidup

Gaya hidup merupakan tindakan yang membedakan antara satu dengan yang lainnya dan merupakan ciri-ciri dari kehidupan modern yang sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi, semakin maju zaman dan semakin canggih teknologi maka semakin bervariasi pula cara dan bentuk gaya hidup seseorang dalam kehidupan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehari-harinya. Gaya hidup yang kekinian ini sering kali disalahgunakan oleh sebagian besar mahasiswa, mereka cenderung bergaya hidup mengikuti tren masa kini yang dimana seseorang tidak akan pernah terlepas dengan yang namanya gaya hidup dan pergaulan.

b. Pengaruh lingkungan pergaulan

Pengaruh lingkungan pergaulan termasuk salah satu yang berperan dalam membentuk gaya hidup seseorang, lingkungan pergaulan sudah pastinya mengarah pada teman, karena teman mempunya hubungan sangat erat pada saat masih kuliah dan sulit sekali bagi mahasiswa untuk menjauh dari teman-teman dan sahabat yang dipercayainya. Asumsinya jika mahasiswa itu memiliki teman yang berperilaku konsumtif maka secara tidak langung mereka akan mempengaruhinya dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu barang.[20]

8. Penelitian kedelapan oleh Putu Hendy Ryan Hartanto. Mengenai *Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan, dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasisw dalam Menggunakan jasa Salon di kota yogyakarta.* Perkembangan dunia *fashion* saat ini semakin berkembang dan perubahan-perubahan terjadi secara dinamis. Salah satu bukti perkembangan dunia *fashion* adalah banyaknya salon di berbagai daerah baik yang sudah ada maupun yang baru dibuka, seperti di kota Yogyakarta salah satunya. Pengguna jasa salon pada umumnya adalah perempuan dengan profesi dan

[20] Laela Nur Insani, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kampus II Universitas Islam Negeri Alamuddin Samat Gowa" (skripsi, UIN Alamuddin: Makassar, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kalangan yang tidak terbatas, baik dari kalangan menengah ke bawah maupun kalangan menengah ke atas tidak terkeculi mahasiswa.

Salah satunya adalah yang menjadi subjek penulis dalam penelitian ini. Adapun subjek penulis dari penlitia ini adalah mahasiwi aktif strata I (satu) yang berstudi di kampus I Mrican dan kampus II Paingan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (USD), khususnya menggunakan jasa salon di karenakan lebih banyak jumlah mahasiswi strata I (satu) di bandingkan dengan mahasiswi strata II (dua).

Hal ini dilakukan untuk suatu perilaku dalam memperlakukan diri dalam hal penampilan untuk menuju gaya hidup yang terlihat berasal dari kalangan sosial menengah ke atas. Gaya hidup berada di luar kepribadian, gaya hidup merupakan konsep diri yang lebih kontemporer dan lebih komprehensif, yang berguna dari pada kepribadian.[21]

9. Penelitian kesembilan oleh Sri Mulyani. Mengenai *Pola Konsumsi Non Makanan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Dalam kegiatan sehari-hari manusia tidak akan pernah terlepas dari kegiatan konsumsi. Konsumsi merupakan kegiatan membelanjakan pendapatan untuk berbagai macam barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik itu untuk kebutuhan jasmani maupun rohani, seperti makan, minum, pendidikan, hiburan, dan kebutuhan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi adalah penggerak dalam kegiatan perekonomian.

[21] Putu Hendry Ryan Hartanto, "Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan, dan Uang saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi dalam Menggunakan Jasa Salon di Kota Yogyakarta" (skripsi, Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau lumrah bagi kehidupan sehari-hari, selama membeli itu benar-benar ditunjukka untuk suatu pemenuhan kebutuhan hidupnya. Akan tetapi seiring berjalannya waktu kebutuhan manusia semakin berkembang, dan beraneka ragam sejalan dengan tuntutan zaman. Sering kali masyarakat membeli barang atau jasa tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi karena keinginan atau gengsi semata. Tidakan ini dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai tindakan yang belebihan atau bisa di sebutu konsumtif.

Tidakan konsumtif kini terjadi tidak hanya pada masyarakat umu saja, akan tetapi sudah merambat di kalangan mahasiswa meskipun sebagian besar mahasiswa dapat dikatakaan tidak memiliki pengahasilan sendiri atau pendapat yang mereka terima hasil dari kiriman orang tua.

Berbagai pilihan trend dan gaya hidup yang berkembangan di kalangan mahasiswa yang masuk dari lingkungan sekitar. Berbagai produk barang dan jasa khusunya produk non makanan semakin digencarkan lewat media sosial dan media masa, bahkan sudah masuk di lingkungan kampus sehingga mahasiswa tergiur untuk melakukan pembelian terhadap barang dan jasa tersebut. seiring berjalannya waktu mahasiswa yang sudah dipengaruhi oleh hal tersebut seara otomatis kebiasaan mahasiswa dalam kebutuhan konsumsi cenderung akan mengalami perubahan, sebab pola

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belanja yang semakin berkembang mendorong gaya hidup akan mejadi acuan dalam pembelian.[22]

10. Penelitian kesepuluh oleh Julian. Mengenai *Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos di Universitas Lampung (Studi kasus : Mahasiswa S-1 Reguler FEB UNILA).* Konsumsi merupakan kegiatan belanja barang dan jasa yang dilakukan oleh individu maupun rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut atau juga pendapatan yang dibelanjakan. Bagian pendapatan yang tidak dibelanjakan disebut tabungan *(savings).* Setiap individu dalam pemenuhan kebutuhan tidak akan pernah lepas dari kegiatan ekonomi.

    Kebutuhan manusia yang paling penting untuk dipenuhi adalah kebutuhan pokok, menjelaskan kebutuhan manusia terus berjalan sejalan dengan perkembangan zaman dan peningkatan pendapatan yang diterima. Manusia tidak dituntut memenuhi kebutuhan pokok saja akan tetapi menyangkut kebutuhan yang lainnya seperti pendidikan, transportasi, komunikasi, hiburan, dan lain sebagainya. Berdasarkan tingkat intensitas kegunaannya, kebutuhan individu terdiri atas kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang menyangkut pada kebutuhan fisik kebutuhan primer dilakukan oleh semua kalangan baik dari kalangan yang mampu ataupun yang kurang mampu. Adapun kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang memiliki sifat menyempurnakan kebutuhan primer terpenuhi. Sedangkan kebutuhan

[22] Sri Mulyani, "Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" (skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersier muncul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Pandangan umumnya, bahwa kebutuhan tersier ini dapat digolongkan kebutuhan mewah, karena pemenuhan kebutuhannya tertuju pada barang-barang mewah yang hanya dapat diperoleh oleh orang yang berpenghasilan tinggi saja.[23]

Tabel 2.1
Metode, Persamaan, Dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Abdur Rohim, Universitas Trunojoyo Bangkalan: Madura, 2016	Budaya konsumerisme dan teori kebocoran dikalangan mahasiswa,	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama Membahas mengenai budaya konsumerisme dalam lingkup kampus.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada obyek peneliti yang akan dilakukan.
2	Jessica Gumulya, Marisyana Widiastuti, Universitas Esa Unggul Jakarta, 2016	Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul	Penelitian kualitatif dengan pendekatan non eksperimental	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa.	Penelitian ini lebih fokus pada perilaku konsumtif mahasiswi.
3	Ghulam	Konsumerisme	Penelitian	Penelitian ini	Perbedaan

[23] Julian, *Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos di Universitas Lampung, skripsi* (Universitas Lampung, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Falach Lc, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018	manusia satu dimensi	kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis	memiliki persamaan dengan penelitiann yang akan dilakukan yaitu tentang konsumerisme.	pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan pada obyek dan fokus penelitian.
4	Niati Lisma, Agung Haryono, UIN Malang, 2016	Analisis perilaku konsumsi mahsiswa ditinjau dari motif bertransaksi "studi kasus mahasiswi s1 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2012	Penelitian kualitatif dengan analisa Trens dengan metode *Least Square*	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa.	Penelitian ini lebih fokus pada perilaku konsumtif mahasiswi.
5	Dyah Sarianti Martha, M. Jacky Universitas Negeri Surabaya, 2015	Perilaku konsumtif mahasiswi SPG*(sales promotion girl)*	Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Semiologi Baudrillard	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang perilaku konsumtif mahasiswi.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada obyek peneliti yang akan dilakukan.
6	Dawi Maryam, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,	Pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswi	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	2016	UIN Malang angkatan 2013		sama membahas tentang perilaku konsumtif mahasiswi.	yaitu pada fokus penelitian.
7	Laela Nur Insani, UIN Alamuddin Makassar, 2017	Perilaku konsumtif mahasiswa di kampus II Universitas Islam Negeri Alamuddin Samat Gowa	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang perilaku konsumtif mahasiswi.	Penelitian ini lebih fokus pada perilaku konsumtif mahasiswi.
8	Putu Hendry Ryan Hartanto, Universitas Sanata Dharma Yogya karta, 2016	Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan, dan Uang saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi dalam Menggunakan Jasa Salon di Kota Yogyakarta	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan atau survey	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembahasan tentang pola konsumsi dan pengaruh gaya hidup mahasiswi	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada metode yang dan fokus penelitian.
9	Sri Mulyani, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015	Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembahasan tentang pola konsumsi dan pengaruh gaya hidup mahasiswi	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10	Julian, Universitas Lampung, 2016	Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos di Universitas Lampung	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan atau survey	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembahasan tentang pola konsumsi dan pengaruh gaya hidup mahasiswi	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada metode yang dan fokus penelitian.

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Pola Konsumsi

a. Pengertian Pola Konsumsi

Pola konsumsi adalah susunan kebutuhan seseorang terhadap barang dan jasa yang akan di konsumsi dalam jangka waktu tertentu, yang dipenuhi melalui perilaku mengeluarkan atau membelanjakan pendapatan terhdap barang dan jasa. Pola pengeluaran antar seseorang/individu tidak akan pernah sama persis. Akan tetapi mereka memiliki perbedaan keteraturan dalam pola pengeluaran secara umum.

Pola konsumsi berasal dari kata pola dan konsumsi. Pola adalah bentuk (atruktur) yang tetap, sedangkan konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh individu/kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi untuk memnuhi kebutuhan. Jadi pola konsumsi merupakan betuk (struktur) pengeluaran pendapatan individu/kelompok dalam rangka pemanfaatan barang dan jasa hasil produksi guna memenuhi kebutuhan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pola konsumsi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pengukur kesejahteraan masing-masing individu dalam memanfaatkan atau mengeluarkan pendapatan. Secara umum pola konsumsi yang dilakukan oleh seseorang yang berpendapatan tinggi akan berbeda dengan seseorang yang berpendapatan rendah.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi

Unsur pendapatan memiliki peranan yang penting dalam teori konsumsi. Tingkat pendapatan dapat dipergunakan untuk dua tujuan yaitu konsumsi dan tabungan. Dapat diartikan bahwa besar kecilnya pendapatan yang di terima oleh seseorang biasanya akan diikuti oleh tingkat konsumsi yang tinggi, dan sebaliknya tingkat pendapatan yang rendah akan diikuti dengan tingkat konsumsi yang rendah pula.

Pola konsumsi menggambarkan kecenderungan yang mengarah pada konsumsi makanan dan nonmakanan. Pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor dapat didefinisikan sebagai suatu hal atau keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Fakto-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi ialah:

1) Faktor internal

Pola konsumi dipengaruhi oleh faktor emosional. Selain itu disebabkan juga oleh fakto-faktor objektif, kelompok dan lingkungan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep pribadi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Keadaan ekonomi

Pilihan produk sangat dipengaruhi keadaan ekonomi seseorang. Keadaan ekonomi meliputi pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan kekayaan, hutang, kekuatan untuk meminjam, dan pendirian terhadap belanja dan menabung.

b) Gaya hidup

Orang-orang yang berasa dari kultur atau kelas sosial yang sama mungkin saja memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup seseorang adala pola hidup yang diungkapkan dalam kegiatan memanfaatkan pendapatan untuk suatu kepuasan tersendiri.

c) Kepribadian dan konsep diri

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda. Kepribadian merupakan karakteristik psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggpan yang relatif konsisten atau tetap terhadap lingkungannnya.

2) Faktor eksternal

Faktor sosial terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran dan status.

a) Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang. Semua ini adalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelompok dimana orang tersebut berada atau beriteraksi. Sebagian merupakan kelompok primer seperti keluarga, teman, dan rekan sebayanya yang mana orang tersebut beriterkasi secara terus menerus dengan mereka.

b) Keluarga

Keluarga merupakan kelompok primer yang paling berpengaruh. Orientasi keluarga terdiri dari orang tua. Dari orang tua, seseorang memperoleh suatu orientasi terhadap agama, politik, dan ekonomi serta suatu rasa ambisi pribadi, penghargaan pribadi, dan cinta. Bahkan jika seseorang tidak lagi berinteraksi lagi dengan orang tuanya, pengaruh orang tua terhadap perilaku sesseorang tetap signifikan.

c) Peran dan status

Seseorang berpartisipasi dalam banyak kelompok acuan sepanjang hidupnya baik keluarga, kelompok bergaul, atau organisasi posisi seseorang dalam kelompok dapat didefinisikan dalam istilah peran dan kelompok.

3) Faktor psikologis

Faktor psikologis terdiri atas motivasi, persepsi, pengetahuan, serta kepercayaan dan pendirian

a) Motivasi

Seseorang memiliki banyak kebutuhan setiap waktu tertentu. Suatu kebutuhan menjadi suatu motif bila telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mencapai tingkat intensitas yang cukup. Suatu motif (dorongan) adalah suatu kebutuhan untuk mendorong seseorang untuk bertindak.

b) Persepsi

Seseorang yang termotivasi adalah siap untuk bertindak. Bagaimana seseorang benar-benar bertindak dipengaruhi oleh persepsi mengenai situasi tertentu. Persepsi tidak hanya tergantung pada stimuli fisik tetapi juga pada stimuli yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu itu sendiri.

c) Pengetahuan

Pengetahuan menjelaskan perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan seseorang juga dihasilkan melalui suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, stimuli, tanggapan, dan penguatan.

d) Kepercayaan dan sikap pendirian

Melalui bertindak dan belajar seseorang memperoleh kepercayaan dan pendirian. Hal ini kemudian mempengaruhi pola perilaku seseorang. Suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal. Suatu pendirian menjelaskan evaluasi kognitif yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, perasaan emosional, dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kecenderungan tindakan yang mapan dari seseorang terhadap suatu obyek dan ide tertentu.

2. Konsumsi

a. Pengertian Konsumsi

Konsumsi merupakan suatu kegiatan manusia yang menggunakan dan mengurangi dan daya guna suatu barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan manusia baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus. Konsumsi juga dapat di artikan sebagai suatu kegiatan menghabiskan atau membelanjakan pendapatan terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kepuasan manusia.

Konsumsi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan ekonomi yang dilakukkan oleh manusia. Dan pelaku dari kegiatan konsumsi ini disebut dengan konsumen (individu maupun kelompok organisasi), sedangkan penyedia barang dan jasa disebut produsen, dan produsen yang menyediakan dan menawarkan barang dan jasa tersebut kepada konsumen.

Adapun pengertian konsumsi menurut para ahli:

1) Suherman Rosyidi

Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran dari pendapatan pribadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang dan jasa.[24]

2) N. Gregory Mankiw

Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa yang dilakukan oleh rumah tangga pada barang yang tahan lama seperti kendaraan, barang-barang rumah tangga lainnya, dan barang yang tidak tahan lama seperti makanan, dan bahan-bahan pokok, sedangkan konsumsi jasa meliputi barang yang tidak berwujud seperti jasa potong rambut, dan layanan kesehatan.

3) Muhamad Abdul Halim

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang diakukan oleh rumah tangga untuk membeli bara-barang dan jasa-jasa untuk kebutuhan sehari-hari dalam suatu periode tertentu.[25]

Konsumsi dapat di artikan sebagai pendapatan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran terhadap pembelian barang dan jasa ataupun kebutuhan yang lainnya. Besarnya konsumsi selalu berubah-ubah sesuai dengan naik turunnya pemasukan atau pendapatan, apabila pendapatan turun maka konsumsi juga akan turun.

Konsumsi juga merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu kebutuhan dalam jangka

[24]Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi, Hlm. 163
[25] Muhamad Abdul Halim, Teori Ekonomika edisi 1, Hlm. 47

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

waktu tertentu. Khusus untuk pengeluaran yang dilakukan mahasiswa, faktor yang paling penting dalam menentukan perilaku konsumsi di antaranya pendapatan yang diterima dari orang tua ataupun dari pendapatn lain-lain. Perilaku membelanjakan sebagian dari pendapatan untuk membeli suatu barang atau jasa disebut pengeluarann konsumsi. Dengan kata lain fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan.

3. Perilaku Konsumen

a. Pengertian perilaku konsumen

Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian, ketika memutusakan akan membeli suatu barang yang akan di beli. Mulai dari harga, kualitas, dan kegunaan dari barang tersebut. Kegiatan memikirkan, mempertimbangkan, mempertanyakan barang sebelum dibeli merupakan kegiatan yang dilakukan oleh konsumen, sebab kegiatan semacam ini dilakukan supaya tidak kecewa setelah membeli barang atau jasa.

Perilaku konsumen adalah suatu proses yang berkaitan erat dengan proses pembelian, pada saat itu konsumen melakukan aktivitas mengevaluasi produk barang atau jasa sebelum membuat keputusan untuk membelinya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukan konsumen dalam, mencari, menukar, menilai, menimbang, mengatur barang dan jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka. Perilaku konsumen juga berarti cara konsumen mengeluarkan sumber dayanya yang terbatas, seperti uang, waktu, dan tenaga untuk mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan demi kepuasannya.[26]

Pengertian perilaku konsumen menurut para ahli:[27]

1) James F. Engel et al

   "Consumer behavior is defined as the acts of individuals directly involved in obtaining ang using economic good services including the dicision process that precede and determine these acts"

   (Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlihat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang dan jasa yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut).

2) David L. London dan Albert J. Della Bitta

   "Consumer behavior may be defined as decision process and physical activity individuals engage in when evaluating acquairing, using or diposing of goods and services"

   (Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan, mengevaluasi, memperoleh, menggunakan, atau dapat mempergunakan barang dan jasa).

[26]Sukarno Wibowo & Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Hlm. 235
[27] A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2012), Hlm. 3-4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Gerald Zaltman dan Melanie Wallendorf

"Consumer behavior are acts, process anda social relationship exhibilited by individuals, group, and organizations, in the obtainment, use of, and consequent experience with products, service and other resources".

(Perilaku kosnumen adalah tindakan-tindakan, proses, dan hubungan sosial yang dilakukan individu, kelompok, dan organisasi dalam mendapatkan, menggunakan suatu produk atau lainnya sebagai akibat dari pengalamannya dengan produk, pelayanan, dan sumber-sumber lainnya).

Cara terbaik untuk memahami perilaku konsumen ada tiga langkah yang berbeda diantaranya:[28]

a) Preferensi konsumen: langkah pertama adalah menemukan cara yang praktis untuk menggambarkan alasan-alasan mengapa orang lebih suka satu barang dari pada barang yang lain.
b) Keterbatasan anggaran: sudah pasti konsumen juga mempertimbangkann harga.
c) Pilihan-pilihan konsumen: dengan mengetahui preferensi dan keterbatasan pendapatan mereka, konsumen juga memilih untuk membeli kombinasi barang-barang yang memaksimalkan kepuasan mereka dengan brend atau merk yang berkesan mewah.

[28]Robert S Pindyck dan Daniel L Rubinfield, *Micro Economic*, terj. Nina kurnia dewi, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hlm. 72

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam memepelajari teori konsumen, ada dua pendekatan yang biasa digunakan untuk menjelaskan perilaku konsumen, yaitu pendekatan kardinal dan pendekatan ordinal.[29]

a) Pendekatan Kardinal (*cardinal Approach*)

Dalam pendekatan kardinal, nilai guna dapat diukur dengan satuan angka, dan tinggi rendahnya nilai guna tergantung pada subjek yang menilai. Pendekatan ini juga mengandung anggapan bahwa semakin berguna suatu barang maka akan semakin diminati akan tetapi nilai guna dari suatu barang akan menurun apabila konsumsi yang dilakukan pada barang yang tetap atau konsumsi dari komoditas yang sama. Asumsi dari pendekatan ini adalah:

(1) Konsumen rasional, artinya konsumen bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dengan batasan pendapatannya.

(2) *Marginal utility*, artinya tambahan nilai guna yang diperoleh konsumen akan semakin menurun dengan bertambahnya konsumsi dari komoditas tersebut.

(3) *Constant marginal utility of money*, artinya uang memiliki nilai subjektif yang tetap.

b) Pendekatan Ordinal (*Ordinal Approach*)

Pedekatan ini berbeda dengan pendekatan sebelumnya, yaitu dalam pendekatan ini tingkat kepuasan dan tingkat nilai

[29] Sukarno Wibowo & Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 2013), Hlm. 236

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

guna tidak dapat diukur ataupun dihitung, akan tetapi nilai guna hanya dapat dibandingkan tinggi atau lebih tinggi, dan sebaliknya rendah atau lebih rendah dari suatu barang konsumsi. Asumsi dari pendekatan ini adalah:

(1) Konsumen rasional.

(2) Konsumen mempunyai pola preferensi terhadap barang yang disusun berdasarkan besar kecilnya nilai guna.

(3) Konsumen konsisten, artinya bila barang A lebih dipilih dari pada barang B karena barang A lebih disukai dari pada barang B.

(4) Konsumen selalu berusaha mencapa kepuasan maksimum.

(5) Berlaku hukum transitif, artinya apabila barang A lebih disukai dari pada barang B dan barang B lebih disukai dari pada barang C, maka barang A lebih disukai dari pada barang C. Artinya barang yang paling disukai konsumen adalah barang yang paling mempunyai nilai guna.

4. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan manusia yang melakukan konsumsi tiada batas, dimana manusia lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan, perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk melakukan konsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan sebagai kebutuhan, akan tetapi perilaku

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut dilakukan tidak lain hanya untuk mencapai kepuasan maksimal.

Masalah ekonomi khususnya dalam masalah perilaku konsumtif sudah terjadi pada masa Praklasik zaman Yunani kuno. Perilaku konsumtif zaman Yunani kuno dikenal sebagai paham hedonisme. Hedonisme sendiri merupakan pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin, menghindari rasa sakit, dan penderitaan, sebab hedonisme merupakan ajaran atau pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup manusia. Akan tetapi pandangan hidup yang seperti itu, banyak di tentang oleh pemikir-pemikir ekonomi yang lain, salah satunya pemikir ekonomi yang menentang paham tersebut adalah Plato.

Plato bependapat :

> "Naluri manusia untuk memperolah barang-barang dan jasa sangat besar, jauh melebihi kebutuhan sewajarnya. Besarnya nafsu untuk memperoleh dan menguasai barang-barang dan jasa bisa dipandang rintangan pertama untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur secara merata. Oleh sebab itu, nafsu ini perlu dikekang"

Plato dapat dikatakan sebagai orang pertama yang sangat mengecam kekayaan dan kemewahan. Agar setiap orang bisa hidup sejahtera secara merata.

Tokoh pemikir ekonomi selanjutnya yang mengecam paham hedonisme adalah Aristoteles.

Aristoteles yang tidak lain adalah murid dari Plato mengatakan :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "kebutuhan manusia sebenarnya tidak terlalu banyak, tetapi keinginan manusia relativ tanpa batas"

Aristoteles membenarkan dan mengaggap alami kegiatan produksi yang dimaksudkan untuk menghasilkan barang-barang guna memenuhi kebutuhan manusia. Akan tetapi kegiatan produksi untuk memenuhi keinginan manusia yang tanpa batas itu dikecamnya sebagai suatu yang tidak alami.[30]

Perilaku konsumtif bisa dilakukan oleh siapa saja. Keinginan masyarakat di era kehidupan modern untuk mengkonsumsi sesuatu telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan sesungguhnya, perilaku konsumtif seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseoorang dalam mencari kesenangan dan kebahagiaan.

Perilaku konsumtif tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional lagi. Melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang apabila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan tetapi sudah kepada faktor keinginan.

Teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yaitu teori hierarki kebutuhan dasar manusia.

Abraham Maslow mengatakan :

> "kebutuhan manusia tersusun dari kebutuhan hierarki yang paling mendesak sampai yang kurang mendesak. Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaa, dan kebutuhan aktualisasi diri. Jika

[30] Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2012)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> seseorang berhasil memuaskan kebutuhannya yang penting, maka ia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan penting berikutnya. Hal ini berarti kepuasan dalam diri manusia bersifat sementara. Keinginan yang menunntut kepuasan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif"

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan konsumen dalam mendapatkan, menggunakan, dan mengambil keputusan dalam memilih suatu barang yang belum menjadi kebutuhannya, hanya karena ingin mengikuti mode, mencoba produk baru, bahkan hanya untuk memperoleh pengakuan sosial dengan dominasi faktor emosi sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya perilaku konsumtif pada kalangan remaja adalah hadirnya sebuah iklan atau promosi, konnformitas, dan gaya hidup. Hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif juga terjadi pada remaja dengan cara mengikuti penampilan dan gaya hidup kelompok ataupun karena ingin di terima oleh suatu kelompok tertentu, misalnya merk ponsel yang sama atau tipe kendaraan yang sama. Konformitas terjadi apabila individu mengadopsi sikap atau perilaku orang lain karena merasa didesak. Pengaruh desakan konformitas pada kawan-kawan sebaya cenderung sangat kuat selama masa remaja. Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang menurut para

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ahli. Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang menurut beberapa para ahli.

Amstrong dan kotler berpendapat bahwa :

> "Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu dengan hadirnya iklan atau promosi, konformitas, dan gaya hidup".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif adalah faktor pribadi, faktor sosial, faktor emosional, dan faktor psikologis seseorang. Perilaku konsumtif tidak akan terjadi jika pada faktor emosional seorang individu dapat terkontrol dengan baik. Karena selain dari faktor diri sendiri, faktor sosial juga sengat besar pengaruhnya pada perilaku konsumtif, jika ada pengontrolan emosional yang baik pada seseorang, gaya hidup yang terjadi pada kelompok sosial tertentu tidak akan mempengaruhi terjadinya perilaku konsumtif pada seorang individu terutama pada remaja yang sedang berada dibangku perkuliahan (mahasiswa) yang selalu menginginkan dirinya terlihan modis dalam penampilannya dan dapat mengangkat nilai gengsi dihadapan teman-teman atau sekelompok perkumpulannya.

a. Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Islam

Islam adalah agama yang ajarannya mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula dalam masalah konsumsi, Islam mengatur bagaimana manusia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Seluruh aturan mengenai aktivitas konsumsi terdapat dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan as-Sunnah akan membawa palakunya mencapai keberkahan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan al-uqr'an dan as-Sunnah yaitu seperti makan dan minum yang cukup, memakai pakaian yang bagus ketika memasuki masjid, melakukan pekerjaan yang halal dan bermanfaat, bersodaqoh, berzakat, dan lain sebagainya.

Konsumsi pada hakikatnya adalah mengeluarkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, meliputi keperluan kesenangan, keindahan, dan kesejahteraan diperbolehkan dalam islam selama tidak berlebihan dan melampaui batas aturannya. Konsumen muslim tidak akan melakukan permintaan yang sama banyak dengan pedapatan, sebab mereka juga mempunyai kebutuhan jangka pendek di dunia dan kebutuhan jangka panjang di akhirat.

Rumusan kebutuhan dalam islam ada tiga macam yaitu :

1) *Dharuriyat* (primer)

Dharuriyat adalah kebutuhan paling utama dan paling penting. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar manusia dapat hidup layak. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan terancam baik di dunia maupun di akhirat. Kebutuhan ini meliputi, *khifdu din* (Menjaga agama), *khidu nafs* (menjaga kehidupan), *khifdu aql* (menjaga akal), *khifdu nasl* (menjaga keturunan), dan *khifdu mal* (menjaga harta).

2) *Hajiyat* (sekunder)

Kebutuhan *hajiyat* adalah kebutuhan sekunder atau kebutuhan setelah *dharuriyat.* Apabila kebutuhan *hajiyat* tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatan kehidupan umat manusia, akan tetapi manusia tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan. Kebutuhan ini sebagai penguat dari kebutuhan *dharuriyat* atau lebih spesifiknya kebutuhan ini bertujuan untuk memudahkan atau menghilangkan kesulitan manusia.

3) *Tahsiniyat* (tersier)

Tahsiniyat dalah kebutuhan yang tidak mengancam kelima hal pokok yang ada pada kebutuhan *dharuriyat* serta tidak pula menimbulkan kesulitan kepada manusia. Kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan *dharuriyat* dan kebutuhan *hajiyat* terpenuhi, kebutuhan ini merupakan kebutuhan pelengkap.[31]

[31] Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang "Konsumerisme Pada Pola Konsumsi Di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember". Data yang dihasilkan adalah diamati secara intensif dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan survey terlebih dahulu agar informasi yang di dapat benar-benar jelas.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah Institut Agama Islam Negeri Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena kemitraan yang dijalankan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subjek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti lakukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Purposive*.

Adapun kriteria subjek penelitian yang dipilihi peneliti diataranya yaitu :

1. Bertempat tinggal jauh dari orang tua bisa dikatakan kos atau kontrak rumah: dengan begitu, maka subjek tersebut harus memenuhi kebutuhan sehari-hari sendiri dengan memanfaatkan uang saku baik dari kiriman dari orang tua atau pendapatan sendiri.
2. Mahasiswi dengan hidup bekelompok: mahasiswi yang hidup berkelompok cenderung saling berepngaruh satu sama lain dalam melakukan kegiatan, salah satunya kegiatan konsumsi.
3. Subjek dipilih berumur antara 20-24 tahun: mahasiswi dengan usia tersebut rentang terhadap pengaruh pergaulan, dan pengaruh pola hidup teman sebayanya.
4. Masih berstatus mahasiswi tidak menikah.

Penelitian ini melibatkan 20 mahasiswi dari 5 Fakultas yang berada dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Jember. Teknik ini merupakan teknik *purposive* yang berdasrakan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek, subjek dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan

No	Nama	Fakuktas
1	Rabiatul Adawiyah	Ekonomi dan Bisnis Islam
2	Alvia Roudhatul Jannah	Ekonomi dan Bisnis Islam
3	Zaqiyatul Ainiyah	Ekonomi dan Bisnis Islam
4	Ainun Lutfiyah	Ekonomi dan Bisnis Islam
5	Kisah Fajri Hasana	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6	Dewi Catur P.R	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7	Farin Nur Azizah	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8	Siti Febrianti Q	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9	Lulu Mawarni	Syariah
10	Umi Fatikhatul Jannah	Syariah
11	Ayyis Nila M	Syariah
12	Farhani Riza Fauziah	Ushuludin Adab dan Humaniora
13	Aprilia Dwi Fuazin	Ushuludin Adab dan Humaniora
14	Reshita Bilhaq	Ushuludin Adab dan Humaniora
15	Sofiah Sri Hamdani	Ushuludin Adab dan Humaniora
16	Imroatus Sholihah	Ushuludin Adab dan Humaniora
17	Nilta Munichah	Dakwah
18	Chamilatul Himmah	Dakwah
19	Wildatul Ula	Dakwah
20	Rizqi Nikmatul Husna	Dakwah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini menggunakan secara non-partisipatif, artinya pengamat. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Data yang akan diperoleh dengan cara observasi meliputi :

a. Pola konsumsi mahasiswi
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertahap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yaitu peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Jember. Akan tetapi, peneliti masih memperdalam pertanyaan yang sudah tersedia agar lebih jelas dalam memperoleh data yang sesuai dibutuhkan peneliti. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara antara lain :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Profil Mahasiswi IAIN Jember

b. Pola konsumtif mahasiswi IAIN Jember

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan sebagai data baik fakta yang terkumpul berbentuk denah, struktur organisasi, data mengenai perilaku konsumtif mahasiswi dan sebagainya maupun data dalam bentuk yang lainnya, perlu disimpan dalam bentuk dokumentasi. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu yang lalu.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya metode dokumenter adalah metode yang digunakan oleh peniliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan yang berupa buku-buku, foto-foto, laporan-laporan dan sebagainya. Adapun data yang diperoleh dari metode penelitian ini adalah :.

a. Letak lokasi penelitian

b. Sejarah berdirinya IAIN Jember

E. Analisis Data

Kata analysis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “ana” dan “lysis”. Ana artinya atas *(above)*, lysis artinya memecahkan atau

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghancurkan. Secara difinitif ialah : agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil, kemudian mengaduknya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.

Bila data tidak dianalisis, peneliti akan terjebak impresi *(impression)*, institusi pribadi tentang data secara keseluruhan. Dengan menganalisis data ada keuntungan yang dapat ditarik ialah peneliti akan lebih hati-hati dan menggunakan prosedur yang logis dalam menganalisis data. Oleh karena ini, peneliti setelah memecah data menjadi bagian dengan aturan tertentu, misalnya berdasar klasifikasi, konsep, kemudian berusaha untuk mencari bagaimana interaksi diantara klarifikasi dan konsep sehingga memperoleh deskripsi yang baru dan segar *(fresh)*. Yakni dengan menggunakan tiga langkah, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Yaitu proses pemilihan, pemusatan pada penyerdehanaan dan transparasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

   Merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deret, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data di lapangan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Peneliti akan menganalisis semua data yang diterima atau yang dapat menjadi sebuah kesimpulan yang pada awalnya longgar, tetap terbuka, dan bisa dipahami oleh pembaca.

F. Keabsahan Data

Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi teknik, ketiga triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Adapun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi waktu adalah dimana waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber memiliki waktu yang senggang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses yang dilakukan peneliti hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
   a. Menyusun rencana penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerja lapangan

   Pada tahap ini peneliti mulai menggunakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.
3. Tahap analisis data

   Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.[32] Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan survei terlebih dahulu agar informasi yang didapat benar-benar jelas.

Lokasi penelitian ini bertempat di Institut Agama Islam negeri (IAIN) Jember Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Jawa Timur, Indonesia. Adapun letak lokasi secara rinci dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1
Peta Lokasi Penelitian

Sumber: Google maps

[32] Babun Suharto, dkk, *Pedoman Penulisan Kaya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2015),46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sejarah IAIN Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negri Jember (IAIN) Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historinya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dudlu pada tahun 1960 di kabupaten jember telah banyak lembaga pendidikan islam, seperti : Pondok Pesantren, PGA, Mu'allimah dan Mu'allimat.selain sekolah menengah umum. Pada masa itu apabila seseorang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi terutama perguruan Islam, maka ia harus keluar daerah yang cukup jauh, seperti ke Malang, Surabaya, atau Yogyakarta.

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun mendorong masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarkat tersebut akhirnya ditindaklanjuti oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, bertempat di gedung PGAN, jl. Agus Salim No.65 yang dipimpin oleh KH Sholeh Syakir. Diantara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember.

Untuk merealisasi keputusan tersebut dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari: KH Achmad Shiddiq, H. Shoddiq Machmud, SH., Muljadi, Abd Chalim Muchammad, SH., Drs Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan (1) perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) berkonsultasi kepada Reckor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan dikemudian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan, konsultasi dilakukan oleh KH. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetijui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

Berdirinya Institut Agama Islam Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tunggi islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agam Islam Djember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh KH, Shoddiq Machmud, SH. Untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuklah pengurus yayasan IAID, terdiri dari :

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Drs. M. Ilyas Bakri

Wakil Dekan II : KH. Muchit Muzadi

Wakil Dekan III : Drs. M. Abd Hakim Malik

Kantor IAID pada saat itu berada di jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud, SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN "Sunan Ampel" di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1995 pengurus yayasan IAID dilantik sebagai panitia penegerian IAID menjadi IAIN oleh menteri Agam K.A Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodiq Machmud, SH dan Muljadi.

Panitia penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH

Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djazuli

Calon mahasiswa angkatan pertaman yang mendaftar sebanyak 195 orang, dan setelah melalui proses ujian masuk yang dinyatakan lulus sebanyak 165 orang. Soal ujian masuk saat itu diambilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail Ya'kub, SH, MA. Bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti (Gedung Veteran) yang sekarang menjadi kantor pusat UNEJ, sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bula-bulan pertama perkuliahan bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti, Aula Masjid Jami', SD Jember Kidul, dan PGAN Jember.

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulama di Surabaya, beliau mengiriim utusan ke Jember yang terdiri dari : (1) H. anton Timur Djaelani, MA., Direktur Direktorat perguruan Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. tk. H. Ismail Yakub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa dalam tempo dua hari panitia penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Tetapi apabila tidak sanggup maka penegerian akan ditunda.

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan [enegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp. 5.000.000 yang diperoleh dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sumbangan masyarakat dan Pemerintah Daerah. Penegerian dilaksanakan pada 16 Februari 1966, bertempat di GNI Jember , dengan H. Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember

Dengan surat keputusan Menteri Agama RI No.4/1966, tanggal 14 Februari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi Fakukktas Tarbiyah IAIN Sunan Amoel Jember. Penegerian dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Februari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan maka pimpinan Fakuktas terdiri dari :

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch Iksan, BA

Anggota I : H. Shodiq Machmud, SH

Anggota II : H. Djumin Abdullah

Setelah menyempurnkan yayasan tersebut, maka pimpinan Fakultas bersama-sama Yayasan dengan rekomendasi Bapak Bupati memohon kepadda Rrktor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar diperkenankan membuka kembali tingkat Doktoral di Jember. Sebenarnya sejak semula Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel sudah pernah membuka program Doktoral. Bahkan telah meluluskan 16 orang sarjanna pada tahun 1973/1974. Mak berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No. 16/A/13/1983, pada tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyh IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dalam rangka perkembngan kampus, maka pengurus Yayasan bersama Pimpinan Fakultas sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl Wr. Supratman No. 5 (sekarang Jl.Untung Suropati No. 5) kepada Buapati Kepala Daerah Tingkat II Jember untuk dipindahkann ke tempat lain lebih memungkinkan guna peluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung kampus yang ada kurang memadai dan berada ditengah-tengah keramaian dan pusat perbelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademik.

Atas saran Bupati, H. Surjadi Setiawan, maka lokasi kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember diarahkan ke Karang Mluwo kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kbupatan Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bupati H. Surjadi Setiawan, pada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh ketua Yayasan, H. Moch Syari'in, Pimpinan Fakultas, dan Undangan lainnya. Pelaksan pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Jaya Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati.

Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tetang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islama Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember.

Dengan peralihan status tersebut, Stain Jember mempunyai peran yang semakin enting, mantap, dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan menejemen, dan professional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Sebelum menjadi STAIN Jember, Fakuktas Tarbiyah Jember memiliki 3 jurusan yaitu :

a. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
b. Jurusan Pendidikan Bhasa Arab (PBA)
c. Jurusan Kpendidikan Islam (KI)

Pada tahun akademik 1997/1998 STAIN Jember membuka Jurusan baru selain Jurusan Tarbiyah, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah

Transformasi dari STAIN menjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taskforc yang telah dibentuk oleh ketua STAIN Jember, akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 142 tahun 2014 telah terjadi perubahan SATIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 tahun 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya trasformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun Fakultas dan Program studi yang ada adalah sebagai berikut :

a. Fakutas Tariyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi :
    1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
    2) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
    3) Menjemen Pendidikan Islam (MPI)
    4) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
    5) Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal (PGRA)
    6) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
    7) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
    8) Tadris Bahasa Inggris
    9) Tadris Matematika
    10) Tadris Biologi
b. Fakuktas Syariah, Program Studi :
    1) Al-Ahwal/As-Syakhsiyyah/AS (Hukum Keluarga/Perdata Islam)
    2) Mu’amalah (Hukum Ekonomi Syariah)
    3) Hukum Tata Negara (Siyasah)
    4) Hukum Pidana Islam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi :

1) Perbankan Syariah (PS)

2) Ekonomi Syariah (ES)

3) Akuntasi Syariah (AS)

4) Menejemen Zakat Wakaf (MAZAWA)

d. Fakultas Dakwah, Program Studi :

1) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

2) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

3) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

4) Menejemen Dakwah

5) Psikologi Islam

e. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Program Studi :

1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

2) Ilmu Hadist

3) Bahasa dan Sastra Arab

4) Sejarah dan Kebudayaan Islam

3. Visi dan Misi IAIN Jember

Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai berikut:

Visi :

Menjadi perguruan tinggi islam yang kompetitif dalam melakukan pembelajaran dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mempunyai komitmen yang kokoh sebagai pusat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemantapan aqidah, akhlak, al-karimah, pengembangan ilmu dan profesi sebagai sandi pengembangan masyarakat yang damai dan sejahtera.

Misi :

1) Mencetak insan yang berwawasan dan berkepribadian, keulamaan dan keilmuan, kepribadian keislaman, dan kebangsaan yang aktif, aktif mengambil peran pengabdian kepada nusa, bangsa dan agama, siap mendakwakan dan mengajarkan nilai-nilai islami ketengah-tengah masyarakat.
2) Mengembangkan ilmu teknologi dan kesenian melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
3) Memberikan kontribusi terhadap proses pengembangan bangsa, dan keteladanan kehidupan atas dasar nilai-nilai islam dan tradisi luhur bangsa Indonesia.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian, yang sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisis data.

Sedangkan analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian data satu dengan data lain, dinyatakan dengan analisis data kualitatif deskriptif yang bertolak dari fakta atau informasi di lapangan. Jika yang terkumpul sudah mendalam dan sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak perlu mencari sampling lainnya. Informasi tersebut kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 6 November 2019. Penelitian dilakukan di kawasan kampus IAIN Jember. Subjek penelitian ini adalah wanita dewasa awal dengan rentang usia 20 tahun sampai 24 tahun. Subjek penelitian ini berlatar belakang mahasiswi semester 3, semester 5, dan semester 7 yang berjumlah 20 orang, yang diambil dari Istitut Agama Islam Negeri Jember, dan 20 orang tersebut diambil dari masing-masing Fakultas IAIN Jember. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *interview* (wawancara), untuk menjawab fokus penelitian yang pertama, peneliti memberikan teks kepada narasumber yang berisi beberapa pertanyaan awal dalam lingkup konsumtif tiga sektor wilayah konsumsi, yaitu diataranya wilayah konsumsi primer, wilayah konsumsi sekunder, wilayah konsumsi tersier.

Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan metode penelitian yaitu metode *Interview* (wawancara), sebelum peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber, peneliti memberikan teks yang berisi pertanyaan tentang pola konsumsi mahasiswi untuk diisi secara *real* dan terbuka, namun jika narasumber tidak berkenan untuk menjawab pertanyaan yang ada, maka mahasiswi boleh mengkosongi teks tersebut. Teks diberikan langsung kepada mahasiswi yang menjadi narasumber, setelah narasumber tersebut selesai mengisi teks yang diberikan oleh peneliti, selanjutnya peneliti mengajukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

beberapa pertanyaan dalam lingkup faktor-faktor perilaku konsumtif dan pentingnya gaya hidup.

1. Pola konsumsi mahasiswi IAIN Jember.

   Kegiatan konsumsi, pola konsumsi satu konsumen berbeda dengan konsumen lain dan tidak akan pernah sama persis. akan tetapi memiliki perbedaan keteraturan dalam pola pengeluaran konsumsi secara umum. pola konsumsi juga dapat dijadikan sebagai salah satu kesejahteraan seseorang.

   Untuk mengetahui pola konsumsi mahasiswi IAIN Jember peneliti memberikan beberapa teks pertanyaan kepada mahasiswi, hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi dan data pada fokus penelitian yang pertama. Berikut adalah data pola konsumsi dari Beberapa mahasiswi IAIN Jember. Di antaranya yaitu :

   a. Pola konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

      Nama : Rabiatul Adawiyah

      Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

      Prodi : Menejemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

      Alamat : Krajan Selatan, Patemon, Pakusari

      Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 800.000 perbulan dan dia juga memiliki pendapatan pribadi sebesar Rp. 250.000 bersih perbulan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut baik dari kiriman orang tua atau pendapatan pribadi itu dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : masak sendiri
   b) Makanan kesukaan : mie, telor, daging, dan sayuran
   c) Minuman pokok : air galon Aqua
   d) Minuman kesukaan : jus, susu, tea break
   e) Camilan : sempol, cilok, salad, dan camilan kering
   f) Go food : kadang-kadang
   g) Fast food : mie kober, mie terror, bakso, sosis bakar, nasi goreng
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : Sepeda motor Honda Scoopy
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : Nevada, El-zata, Elizabet, dan Cardinal
   d) Sepatu : Nevada, Consina, Rei, Convers (7 buah sepatu)
   e) Kosmetik : Personal Beuty
   f) Aksesoris : gelang emas, cincin emas, anting emas dan jam tangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat elektronik : Hp Samsung A30, dan Laptop Lenovo

b) Hiburan : jalan-jalan atau piknik, dan nongkrong di café

c) Tempat belaja atau shoping : Roxy, Matahari, Lippo, Elizabeth

d) Olah raga : Renang[33]

Nama : Alvia Roudhatul Jannah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Prodi : Menejemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

Alamat : Banyuwangi

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 400.000 perbulan dan dia juga memiliki pendapatan pribadi sebesar Rp. 100.000 bersih perbulan.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut baik dari kiriman orang tua atau pendapatan pribadi itu dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer

a) Makanan pokok : Masak sendiri

b) Makanan kesukaan : tempe, tahu, daging telur

[33] Obie, *Wawancar*, Jember, 28 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Minuman pokok : air aqua gallon

d) Minuman kesukaan : es degan, jus buah

e) Camilan : cilok, tela, dan cimol

f) Go food : pernah

g) Fast food : Mc donnald's, geprek, bakso, nasi goring

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : sepeda motor Honda Beat

b) Helm : Bogo

c) Pakaian : -

d) Sepatu : Convers

e) Kosmetik : mutiara glowing skin

f) Aksesoris : cincin emas, kalung emas

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Xiomi Redmi 7, Laptop Acer

b) Hiburan : Jalan-jalan, nongkrong

c) Tempat belanja : Roxy, Tuku-tuku sture, Blink-blink

d) Olah raga : Joging, renang[34]

Nama : Zaqqiyatul Ainiyah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Prodi : Menejemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

Alamat : Bangsalsari

[34] Alvia, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 600.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : masak sendiri
   b) Makanan kesukaan : telor, daging, dan sayuran
   c) Minuman pokok :air galon aqua
   d) Minuman kesukaan : tea break, milk tea, dan jus buah
   e) Camilan : snack, cilok, dan makanan bersaos
   f) Go food : pernah
   g) Fast food : Mc Donald’s, geprek, burger, bakso,
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : sepeda motor Honda beat
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : Nevada, Elizabeth
   d) Sepatu : Convers, Nevada, sepatu karet (6 buah sepatu)
   e) Kosmetik : theraskin
   f) Aksesoris : cicin emas, kalung emas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp xiomi redmi note 3, laptop acer

b) Hiburan : piknik, jalan-jalan, nongkrong di café

c) Tempat belanja : Roxy, Blink-blink, Lippo

d) Olah raga : Jember Car Friday (CFD)[35]

Nama : Ainun Lutfiyah

Fakuktas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Prodi : Menejemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

Alamat : Sukoreno, Kalisat

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 600.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer

a) Makanan pokok : masak sendiri

b) Makanan kesukaan : semua macam mie, telor, daging, dan sayuran

[35] Zaqiyah, *Wawancara*, Jember, 28 oktober 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Minuman pokok :air galon aqua

d) Minuman kesukaan : tea break, milk tea, kopi, dan jus buah

e) Camilan : snack, cilok, kentang goreng dan salad buah

f) Go food : pernah

g) Fast food : kebab, burger, dan bakso,

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : sepeda motor Honda beat

b) Helm : ZIP

c) Pakaian : Nevada, Cressida

d) Sepatu : -

e) Kosmetik : wardah

f) Aksesoris : -

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Samsung J1 Ace, laptop acer

b) Hiburan : piknik, jalan-jalan, shoping

c) Tempat belanja : Roxy, Blink-blink, Tuku-tuku Sture

d) Olah raga : Jember Car Friday (CFD)[36]

b. Pola konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Tabiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

Nama : Kisah Fajrin Hasanah

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

[36] Lutfiah, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Prodi : Tadris IPS

Alamat : Kalisat Utara

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 600.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : masak sendiri
   b) Makanan kesukaan : daging, telor, tahu, tempe, dan sayuran
   c) Minuman pokok :air galon aqua
   d) Minuman kesukaan : tea break, milk tea, kopi, dan jus buah
   e) Camilan : snack, coklat, kripik
   f) Go food : pernah
   g) Fast food : nasi goreng, bakso, mie ayam dan lain-lain
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : sepeda motor Honda beat
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : Nevada, Exit, T-shirt, Azza
   d) Sepatu : adidas, Nevada, precise shoes

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Kosmetik : wardah, implora, garnier

f) Aksesoris : cincin, anting, kalung, gelang

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Oppo A5s

b) Hiburan : nonton, singsong, nongkrong

c) Tempat belanja : Roxy, Matahari, transmart, nico

d) Olah raga : Futsal[37]

Nama : Dewi Catur P.R

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

Prodi : Tadris IPS

Alamat : Jl. Imam Bonjol

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 450.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer

a) Makanan pokok : masak sendiri

b) Makanan kesukaan : daging, tahu, tempe,

[37] Kisah, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Minuman pokok :air galon aqua

d) Minuman kesukaan : jus buah, the, kopi

e) Camilan : snack, coklat, jamur crispy, potato

f) Go food : -

g) Fast food : nasi goreng, bakso, mie kober dan lain-lain

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : sepeda motor Honda beat

b) Helm : INK

c) Pakaian : Nevada, Elizabet, Umama

d) Sepatu : adidas, Convers (5 buah sepatu)

e) Kosmetik : wardah, BB cream, MSI, Viva no.4

f) Aksesoris : cincin, anting, kalung, gelang, jam tangan

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Xiomi 6A, Notebook Asus

b) Hiburan : nonton, singsong, jalan-jalan

c) Tempat belanja : Roxy, Anies collecting, Shopie, Lippo

d) Olah raga : CFD (Car Free Day)[38]

Nama : Farin Nur Azizah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)

Prodi : Tadris IPS

Alamat : Jl. Tidar No. 12 Karang Bara Lor

[38] Dewi, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 600.000 perbulan dan dia juga memiliki pendapatan pribadi sebesar Rp. 200.000 bersih perbulan.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut baik dari kiriman orang tua atau pendapatan pribadi itu dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Kosnsumsi primer
   a) Makanan pokok : masakan dari rumah, beli warung
   b) Makanan kesukaan : mie, telor, daging, dan sayuran
   c) Minuman pokok : air putih
   d) Minuman kesukaan : jus, susu, tea break, summer milk, kopi susu
   e) Camilan : makanan ringan, segala snack, malkist
   f) Go food : pernah
   g) Fast food : mie kober, mie gacoan
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : sepeda motor Honda beat
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : Nevada, Elizabet, Umama
   d) Sepatu : 4 buah sepatu
   e) Kosmetik : MSI, Wardah, Baby cream, Viva no.4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f) Aksesoris : gelang emas, cincin emas, anting emas dan jam tangan

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat elektronik : Hp Hotvaw 2, dan Laptop Acer

b) Hiburan : jalan-jalan, wisata, nongkrong

c) Tempat belaja atau shoping : Roxy, Anies Collecting, Shopie, Lippo

d) Olah raga : futsal, renang, CFD[39]

Nama : Siti Febrianti Q

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)

Prodi : Tadris IPS

Alamat : Jl. Batu Raden V No. 57

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp.750.000 perbulan dan dia juga memiliki pendapatan pribadi sebesar Rp. 200.000 bersih perbulan.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut baik dari kiriman orang tua atau pendapatan pribadi itu dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

[39] Azizah, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Kosnsumsi primer
   a) Makanan pokok : makan dari rumah, beli warung
   b) Makanan kesukaan : mie, telor, daging, dan sayuran
   c) Minuman pokok : air putih
   d) Minuman kesukaan : jus, susu, tea break, summer milk, susu
   e) Camilan : -
   f) Go food : pernah/sering
   g) Fast food : mie kober, mie gacoan, mie sakera
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : sepeda motor Honda beat
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : Nevada, El-zata, Umama
   d) Sepatu : 8 buah sepatu
   e) Kosmetik : MSI, Wardah, Baby cream
   f) Aksesoris : gelang emas, cincin emas, anting emas dan jam tangan
3) Konsumsi tersier
   a) Gadget atau alat elektronik : Hp Oppo A3s, Notebook Asus
   b) Hiburan : jalan-jalan, nongkrong, Shoping
   c) Tempat belaja atau shoping : Roxy, Matahari, Shopie, Lippo

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Olah raga : Car Free Day (CFD)[40]

c. Pola konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Syariah

Nama : Lulu Mawarni

Fakultas : Syariah

Prodi : Hukum Keluarga Islam (AS)

Alamat : Batam Kepulauan Riau

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 1.400.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer

a) Makanan pokok : makanan warung

b) Makanan kesukaan : daging, tahu, tempe, sayuran

c) Minuman pokok :air putih

d) Minuman kesukaan : thai tea, segala macam jus buah

e) Camilan : street food (makanan sekitar kampus)

f) Go food : pernah

g) Fast food : bubur ayam, mie ayam, ayam geprek, martabak

[40] Ria, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : -

b) Helm : -

c) Pakaian : Batam Fashion

d) Sepatu : sepatu fashion Batam

e) Kosmetik : wardah, viva, nivea

f) Aksesoris : cicin emas, jam tangan

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Oppo, laptop Lenovo

b) Hiburan : Shoping

c) Tempat belanja : Roxy, Lippo

d) Olah raga : -[41]

Nama : Umi Fatikhatul Jannah

Fakultas : Syariah

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Alamat : Puger

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 800.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

[41] Mawar, *Wawancara*, Jember, 5 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : makanan warung
   b) Makanan kesukaan : tahu, tempe, sayuran
   c) Minuman pokok :air putih
   d) Minuman kesukaan : jus buah
   e) Camilan : street food (makanan sekitar kampus)
   f) Go food : pernah
   g) Fast food : KFC, mie kober, connato
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : Honda vario 150 2019
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : Produk Roxy Square
   d) Sepatu : yongki komaladi, lies femmes
   e) Kosmetik : wardah, viva, emina
   f) Aksesoris : cicin emas
3) Konsumsi tersier
   a) Gadget atau alat eletronik : Hp Samsung, laptop Acer
   b) Hiburan : Ngulinner

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tempat belanja : Roxy, Lippo, Pasar

d) Olah raga : -[42]

Nama : Ayyis Nila M

Fakultas : Syariah

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Alamat : Banyuwangi

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 600.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer

a) Makanan pokok : Masakan warung area kampus

b) Makanan kesukaan : daging, tahu, tempe, sayuran

c) Minuman pokok :air putih

d) Minuman kesukaan : -

e) Camilan : street food (makanan sekitar kampus)

f) Go food : pernah

g) Fast food : -

[42] Umi, *Wawancara*, Jember, 5 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : Honda vario

b) Helm : INK

c) Pakaian : Produk Roxy Square

d) Sepatu : produk Roxy Square

e) Kosmetik : wardah,

f) Aksesoris : -

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Samsung, laptop Hp

b) Hiburan : Nonton

c) Tempat belanja : Roxy, Lippo, Pasar

d) Olah raga : joging[43]

d. Pola konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora (FUAH)

Nama : Farhanani Riza Fauziah

Fakultas : Ushuludin Adab dan Humaniora (FUAH)

Prodi : Ilmu Hadist

Alamat : Pasuruan

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 2.000.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

[43] Ayyis, *Wawancara*, Jember, 5 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : Masakan warung
   b) Makanan kesukaan : daging ayam, ikan
   c) Minuman pokok :air putih
   d) Minuman kesukaan : es jeruk
   e) Camilan : snack
   f) Go food : pernah
   g) Fast food : kober, mie terror
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : Honda CBR 150
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : AKO
   d) Sepatu : Nevada
   e) Kosmetik : wardah, Implora, My baby
   f) Aksesoris : anting, cincin, Kalung
3) Konsumsi tersier
   a) Gadget atau alat eletronik : Hp Oppo A39
   b) Hiburan : wisata, café, mall

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tempat belanja : Roxy, Lippo, Shopie, Rien Collection

d) Olah raga : gerakan dalam solat[44]

Nama : Aprilia Dwi Yuzain

Fakultas : Ushuludin Adab dan Humaniora

Prodi : Ilmu Hadist

Alamat : Baratan

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 600.000 perbulan dan dia juga memiliki pendapatan pribadi sebesar Rp. 200.000 bersih perbulan.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut baik dari kiriman orang tua atau pendapatan pribadi itu dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Kosnsumsi primer

a) Makanan pokok : makan dari Rumah

b) sMakanan kesukaan : mie, telor, daging, dan sayuran

c) Minuman pokok : air putih

d) Minuman kesukaan : jus buah

e) Camilan : snack, dan makanan ringan

f) Go food : pernah

g) Fast food : ayam geprek, nasi goreng

[44] Riza, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : sepeda motor Honda beat

b) Helm : INK

c) Pakaian : Nevada, t-zone

d) Sepatu : Nevada, convers (3 buah sepatu)

e) Kosmetik : wardah

f) Aksesoris : cincin, dan anting emas

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat elektronik : Hp Samsung

b) Hiburan : Belanja, dan wisata

c) Tempat belaja atau shoping : Roxy, Golden market

d) Olah raga : joging[45]

Nama : Reishita Bilhaq

Fakultas : Ushuludin Adab dan Humaniora (FUAH)

Prodi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Alamat : Pasuruan

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 700.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

[45] Dwi, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : beli di warung
   b) Makanan kesukaan : daging ayam, ikan
   c) Minuman pokok :air putih
   d) Minuman kesukaan : Tea break
   e) Camilan : makanan depan kampus
   f) Go food : -
   g) Fast food : -
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : sepeda motor
   b) Helm : INK
   c) Pakaian : -
   d) Sepatu : -
   e) Kosmetik : -
   f) Aksesoris : -
3) Konsumsi tersier
   a) Gadget atau alat eletronik : Hp dan laptop
   b) Hiburan : Shoping dan lain-lain

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tempat belanja : Roxy, Lippo, Transmart

d) Olah raga : -[46]

e. Pola konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Dakwah

Nama : Nilta Munichah

Fakultas : Dakwah

Prodi : BKI

Alamat : Sabarang Ambulu Jember

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 400.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer

a) Makanan pokok : beli di warung

b) Makanan kesukaan : daging ayam, ikan

c) Minuman pokok :air putih

d) Minuman kesukaan : Es teh, es jeruk, jus buah

e) Camilan : snack dan makanan ringan

f) Go food : -

[46] Reshita, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g) Fast food : mie Gacoan, mie terror, bakso

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : Honda Beat

b) Helm : GXV

c) Pakaian : Saudia, prada

d) Sepatu : 1 buah sepatu

e) Kosmetik : marcks, fair and lovely

f) Aksesoris : cincin

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Oppo dan laptop Asus

b) Hiburan : jalan-jalan dan wisata

c) Tempat belanja : Roxy

d) Olah raga : lari[47]

Nama : Chamilatul Himmah

Fakultas : Dakwah

Prodi : BKI

Alamat : Sukowono, Jember

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 400.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

[47] Nilta, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : beli di warung
   b) Makanan kesukaan : daging ayam, ikan
   c) Minuman pokok :air putih
   d) Minuman kesukaan : Es teh, es jeruk, jus buah
   e) Camilan : snack dan makanan ringan
   f) Go food : -
   g) Fast food : -
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : -
   b) Helm : -
   c) Pakaian : Saudia, prada, Bella
   d) Sepatu : 3 buah sepatu
   e) Kosmetik : marcks, wardah
   f) Aksesoris : gelang
3) Konsumsi tersier
   a) Gadget atau alat eletronik : Hp Realmi dan laptop Asus
   b) Hiburan : wisata

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tempat belanja : Roxy

d) Olah raga : lari[48]

Nama : Rizqi Ni'matul Husna

Fakultas : Dakwah

Prodi : BKI

Alamat : Curah Nongko, Tempujo, Jember

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 400.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer

a) Makanan pokok : beli di warung

b) Makanan kesukaan : daging ayam, ikan

c) Minuman pokok :air putih

d) Minuman kesukaan : Es teh, es jeruk, jus buah

e) Camilan : snack dan makanan ringan

f) Go food : -

g) Fast food : mie Gacoan, mie terror, bakso, soto

[48] Kamila, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Konsumsi sekunder

a) Kendaraan : -

b) Helm : -

c) Pakaian : Saudia, prada, Bella

d) Sepatu : 2 buah sepatu

e) Kosmetik : K-Link

f) Aksesoris : -

3) Konsumsi tersier

a) Gadget atau alat eletronik : Hp Xiomi dan laptop Acer

b) Hiburan : jalan-jalan dan wisata

c) Tempat belanja : Roxy

d) Olah raga : -[49]

Nama : Wildatul ula

Fakultas : Dakwah

Prodi : BKI

Alamat : Tlogosari, bondowoso

Mahasiswi tersebut menerima pendapatan atau kiriman dari orang tua sebesar Rp. 500.000 pendapatan tersebut murni dari kiriman orang tua karena mahasiswi tersebut tidak memiliki pendapatan pribadi.

[49] Rizqi, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendapatan yang diterima oleh mahasiswi tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari baik dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Adapun pola konsumsi yang dilakukan berupa :

1) Konsumsi primer
   a) Makanan pokok : beli di warung
   b) Makanan kesukaan : daging ayam, ikan
   c) Minuman pokok :air putih
   d) Minuman kesukaan : Es teh, es jeruk, jus buah
   e) Camilan : snack dan makanan ringan
   f) Go food : -
   g) Fast food : -
2) Konsumsi sekunder
   a) Kendaraan : -
   b) Helm : -
   c) Pakaian : Saudia, prada
   d) Sepatu : 2 buah sepatu
   e) Kosmetik : Pixy
   f) Aksesoris : Gelang
3) Konsumsi tersier
   a) Gadget atau alat eletronik : Hp Vivo
   b) Hiburan : jalan-jalan dan wisata

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tempat belanja : Roxy

d) Olah raga : -[50]

Dari hasil pengisian teks pertanyaan yang diberikan kepada narasumber, peneliti mendapatkan 18 informan, dari semua pertanyaan yang diajukan dalam bentuk tesk yang diisi secara pribadi, tidak semua pertanyaan terjawab, ada sebagian narasumber yang menganggap pola konsumsi yang tidak perlu di paparkan, karena sebagian dari narasumber tersebut menganggap tidak semua pola konsumsi perlu di paparkan kepada orang lain privasi.

Dari data yang diperoleh, pola konsumsi yang dilakukan mahasiswi IAIN Jember masih dapat dikatakan perilaku konsumtif yang wajar, sebab perilaku konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswi masih dalam kategori konsumsi yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu.

Namun istilah pembeli adalah raja tidak hanya sebatas slogan belaka di kalangan mahasiswi, pasalnya dapat kita lihat dari fenomena yang terjadi di kalangan para mahasiswi kuhusunya, dalam melakukan konsumsi. Salah satu contohnya dalam memanfaatkan jasa gojek atau *go food*, mahasiswi yang mayoritas sudah mengenal teknologi dan informasi tak jarang memanfaatkan kesempatan itu untuk memanfaatkan jasa-jasa order langsung kirim melalui gojek atau jasa antar lainnya, perilaku semacam ini merupakan awal dari sebuah

[50] Wilda, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perilaku konsumtif, pasalnya mereka yang mayoritas memiliki kendaraan lebih memilih untuk memanfaatkan jasa antar makanan, minuman, dan lain sebagainya.

Saat ini pola belanja atau pola konsumsi mahasiswi mulai berubah, dulu mahasiswi yang ingin membeli sesuatu, harus mendatangi sebuah toko atau tempat makan, kemudian mereka memilih barang atau makanan yang ingin mereka beli, namun sekarang mahasiswi tinggal duduk manis di kontrakan atau tempat tinggal mereka sambil memegangi *smartphone*, dan mereka tinggal memesan barang atau makanan yang mereka inginkan, lalu menunggu barang atau makanan yang sudah mereka pesan dikirim ke tempat tinggal mereka, perilaku semacam ini mereka lakukan entah karena malas keluar, gengsi, gaya hidup, atau hal lainnya.

Di sisi lain pola konsumsi mahasiswi bisa kita lihat dari barang-barang, pakaian, dan *make up*, sebagian besar mengunakan merk-merk terkenal, entah karena kualitas atau hanya hasrat keinginan membeli untuk memanfaatkan barang tersebut,

Fenomena pola konsumsi lainnya yaitu hiburan. Hiburan yang mereka cari untuk merefleksikan fikiran yang jenuh karena tugas atau karena hal lain, tak jarang mereka mencari hiburan dengan cara belanja, perilaku semacam ini banyak kita jumpai di beberpa teman-teman kalangan mahasiswi, pasalnya pola fikir mereka sudah dipengaruhi oleh suatu hasrat membeli yang berdampak pada perasaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

puas dan senang, namun di sisi lain dari perilaku tersebut mahasiswi yang memiliki pola berfikir semacam itu melupakan manfaat dari barang yang sama sekali tidak di butuhkan oleh mereka pribadi.

Dari analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa pola konsumsi yang dilakukan oleh sebagian Mahasiswi IAIN Jember, adalah pola konsumsi yang wajar, namun pola konsumsi mereka sudah memasuki awal dari perilaku konsumtif, ciri-ciri dari perilaku konsumtif yang dilakukan oleh beberapa mahasiswi di antaranya yaitu : (1)Pemanfaatan jasa gojek, bisa kita lihat di area kampus, banyak gojek lalu-lalang mengantar atau menjemput mahasiswi, bahkan di depan kampus tepatnya sebelah utara gedung GKT sering saya lihat beberapa gojek yang terlihat menunggu orderan di area kampus. Dan bisa kita lihat juga pengguna jasa gojek tersebut kebanyakan mahasiswi, (2)*Fashion*, dari penampilan sudah terlihat perbandingan antara *outfit* mahasiswa dan mahasiswi, (3)Belanja, kata belanja sudah bisa kita bayangkan bahawa perilaku tersebut, pelakunya adalah wanita (mahasiswi), belanja adalah suatu perilaku yang di lakukan seseorang untuk berbagai tujuan dan maksud tertentu, (4)dan ciri-ciri yang lainnya.

Dari ciri-ciri tersebut pola konsumsi mahasiswi akan mengalami perubahan dengan seiring berjalannya waktu, dan perubahan tersebut tidak lain dipengaruhi oleh kebiasaan yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan secara berkala dan membentuk pola fikir yang menuntut pada perubahan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi IAIN Jember.

Dari hasil *Interview* (wawancara) yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswi, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada penelitian ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pengaruh Internal terdiri atas motivasi, kepribadian, konsep diri, dan gaya hidup, sedangkan pengaruh faktor eksternal terdiri atas lingkungan sosial, dan kelompok sosial, berikut adalah data dari hasil *interview* kepada beberapa mahasiswi IAIN Jember.

Dari beberapa pola konsumsi yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsusmsi yang mengacu pada perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswi IAIN Jember.

Mahasiswi yang bernama Rabiatul Adawiyah menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi dirinya dalam melakukan konsumsi adalah faktor diri sendiri atau pribadi, dan pengaruh teman dalam melakukan konsumsi, sebagaimana yang sudah di sampaikan pada saat wawancara kepada peneliti.

> “Kalo menurut saya faktor yang mempengaruhi itu ya tidak jarang itu keinginan saya sendiri mas, soalnya saya sendiri membeli karena ingin barang itu, meskipun kadang itu saya tidak terlalu membutuhkannya, tapi kalo saya suka ya saya beli

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> mas, tapi kadang juga saya membeli karena memang membutuhkannya, kalo dari faktor lain ya dari faktor teman, soalnya kalo teman saya mengajak saya ke toko atau tempat belanja gitu, teman saya membeli suatu barang kadang saya juga memiliki keinginan untuk membeli barang itu juga atau paling enggak yah membeli barang yang lain"[51]

Dari narasumber yang lain mahasiswi yang bernama Alvia mengatakan bahwa faktor pendorong untuk melakukan konsumsi adalah kelompok acuan karena kelompok acuan adalah pendorong keinginan pribadi untuk melakukan konsumsi barang.

> "kalo dari pribadi kadang-kadang saja mas soalnya saya tidak terlalu suka belanja barang, saya lebih suka mebeli makanan. Terus kalo belanja barang yang paling berpengaruh buat saya itu teman kumpul saya mas, kadang-kadang saya itu diajak oleh beberapa teman untuk belanja, saya juga terdorong untuk membeli barang-barang yang sebenrnya tidak saya butuhkan tapi di situ ada keinginan yang mendorong saya untuk membeli sesuatu"[52]

Jawaban dari kedua narasumber itu cemderung memiliki persamaan faktor, di karenakan narasumber tersebut merupakan teman sekelas dan satu kontrakan, bisa dikatakan faktor pengaruh dari perilaku konsumtif tersebut sama-sama dari faktor pribadi dan kelompok acuan.

Narasumber yang bernama Siti Febrianti mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pola konsumtif itu adalah keinginan, sedangkan kebutuhan itu menurutnya adalah pemanfaatan dari barang tersebut bisa dikatakan bahwa kebutuhan dari suatu barang itu muncul ketika dia menginginkan sesuatu.

---

[51] Obie, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2019.
[52] Alvia, *Wawancara*, Jember, 28 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "faktor pengaruhnya menurut saya itu keinginan mas, jadi klo ingin membeli barang iya saya beli, kalo dari butuh enggaknya tergantung dari manfaat barang yang saya beli itu, kalo dari faktor eksternal ya teman juga berpengaruh dalam pola belanja saya"[53]

Dilanjutkan oleh narasumber yang lain, mahasiswi yang bernama Farin Nur Azizah mengatakan, bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtifnya adalah teman, sebab mahasiswi tersebut rela meminjam uang kepada kepada temannya ketika dia diajak belanja namun uang sakunya kurang atau tidak cukup untuk membeli barang yang diinginkannya.

> "kalo saya pribadi yang paling berpengaruh itu teman mas, soalnya kalo saya lagi jalan-jalan di ajak teman-teman belanja otomatis yah saya juga ikutan belanja meskipun uang saya tidak cukup, jadi saya pinjam dulu lalu saya ganti kalo sudah di kirim lagi sama orang tua saya"[54]

Perilaku dan faktor pengaruh yang sama juga di rasakan oleh mahasiswi yang bernama Dewi Catur P.R mahsiswi tersebut juga mengatakan hal yang sama bahwa faktor yang berpengaruh terhada perilaku konsumtifnya itu adalah teman, sebab keinginan untuk belanja dari mahasiswi tersebut muncul ketika sudah di tempat belanja yang bisa melihat banyak barang.

> "pendapat saya sama seperti teman saya mas, saya juga tak jarang terpengaruh kalo sudah diajak belanja, meskipun saya itu sudah tidak ingin belanja tapi klo sudah di tempat belanja itu keinginan belanja saya langsung muncul, kalo dari pribadi saya masih mikir-mikir dulu kalo mau belanja karena keinginan belanja saya itu muncul kalo sudah di tempat dan melihat banyak barang itu mas"[55]

---

[53] Ria, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.
[54] Azizah, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.
[55] Dewi, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lain halnya dengan mahasiswi yang bernama Nur Afifah Oktavia sebab mahasiswi tersebut PP dari kampus ke rumah, jadi faktor keinginan atau pengruh dari perilaku konsumtifnya itu relatif kecil.

> "saya kan PP mas jadi saya yah jarang klo yang namanya belanja saya itu jarang mas baru kalo saya sudah punya uang, soalnya kan uang saku saya yang di beri sama orang tua itu setiap hari, jadi kalo ingin sesuatu yah saya harus nabung dulu menyisihkan dari sisa uang yang di diberi orang tua"[56]

Narasumber yang bernama Riza mengatakan bahwa perilaku konsumtif itu tergatung dari cara membelanjakan pendapatan yang sesuai dengan takaran kebutuhan, sebab jika pola konsumsi yang dilakukan dengan alasan kebutuhan itu tidak termasuk perilaku konsumtif sebagai mana yang dikatakana oleh mahasiswi tersebut.

> "Menurut saya pola konsumsi saya tidak termasuk perilaku konsumtif mas, soalnya kan kalo saya belanja itu sebagian besar karena memang kebutuhan saya sendiri, meskipun saya kadang suka jalan-jalan ke mall, tapi kalo tidak ada barang yang saya butuhkan paling saya hanya membeli makanan atau minuman yang ada di sana"[57]

Menurut narasumber yang bernama Dwi faktor pengaruh dari suatu perilaku adalah diri sendiri, karena diri sendirilah yang bisa menentukan dari suatu keputusan, maka dari itu mahasiswi tersebut mangatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah diri sendiri.

---

[56] Afifah, *Wawancara*, Jember, 30 Oktober 2019.
[57] Riza, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Menurut saya faktor yang berpengaruh dari seseorang dalam berperilaku itu adalah diri sendiri mas, baik dari perilaku konsumsi ataupun yang lainnya, kalo faktor kelompok menurut saya itu kita tidak akan terpengaruh jika kita bisa mengatur pola pikir kita, mau diajak kemana saja dan mau melakukan apa saja kalo ada control yang baik dari diri sendiri insyaallah tidak akan terpengaruh sama sekali dari hal apapun"[58]

Menurut mahasiswi yang bernama Nilta bahwa pengaruh perilaku konsumtif itu di pengaruhi oleh diri sendiri dan faktor orang lain, pengaruh dari diri sendiri itu memiliki banyak keinginan dan kebutuhan, dan untuk faktor yang lain dipengaruhi oleh faktor ajakan teman.

> "Perilaku konsumtif saya pribadi muncul dari keinginan diri saya sendiri mas, namun kadang saya juga dipengaruhi oleh ajakan teman yang awalnya niat saya hanya menemani teman belanja tapi secara tidak langsung keinginan saya timbul untuk membeli suatu barang"[59]

Dari hasil *interview* (wawancara) yang dilakukan oleh peneliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswi IAIN Jember, beberapa mahasiswi menjawab bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif tedapat jawaban yang sama antara satu mahasiswi dan mahasiswi lain, namun ada juga yang memiliki pemikiran yang berbeda tentang perilaku konsumtif yang menganggap bahwa perilaku konsumtif itu tergantung dari pola piker diri sendiri, jika pola konsumsi yang dilakukan dianggap sebagai perilaku konsumtif maka perilaku tersebut adalah perilaku konsumtif, dan sebaliknya jika pola konsumsi yang dilakukan tidak dianggap sebagai

[58] Dwi, *Wawancara*, Jember, 6 November 2019.
[59] Nilta, *Wawancara* Jember, 6 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perilaku konsumtif maka perilaku tersebut tidak termasuk perilaku konsumtif.

Pengaruh perilaku konsumtif di pengaruhi oleh dua faktor yaitu, Faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh faktor Internal terdiri atas motivasi, kepribadian, konsep diri, dan gaya hidup, sedangkan pengaruh faktor eksternal terdiri atas lingkungan sosial, dan kelompok sosial.

Analisis data dari hasil *interview* (wawancara) yang telah dilakukan oleh peneliti, perilaku konsumtif sebagian narasumber dipengaruhi dari dua faktor tersebut, dan adapun sebagian yang lain hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, di karenakan masing-masing pribadi memiliki pola pikir yang berbeda tentang perilaku konsumtif mereka sendiri.

Sebagian mahasiswi yang lain beranggapan bahwa pola konsumtif itu terjadi karena adanya faktor pengaruh yang mendorong dirinya untuk melakukan perilaku konsumtif, entah pengaruh dari mereka sendiri ataupun orang lain. Sedangkan sebagian mahasiswi yang lain beranggapan bahwa pola kosnumtif itu murni dipengaruhi oleh pribadi masing-masing, sebab suatu perilaku muncul sesuai dengan pola pikir masing-masing pribadi, jika seseorang bisa mengatur pola pikir mereka untuk melakukan sesuatu, maka secara otomatis mereka bisa menolak untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan pikirannya. Dan sebaliknya seseorang akan terpengaruh oleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu perilaku jika seseorang tersebut tidak bisa mengelola pola pikirnya.

Ditinjau dari hasil wawancara dan analisis data. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswi berupa membeli barang-barang yang didorong oleh beberapa hal indikator atau karakteristik di antaranya :

a. Membeli produk karena kemasannya menarik.

   Individu untuk membeli suatu barang karena kemasannya yang berbeda dengan yang lain, kemasan yang menarik dan unik akan mendorong seseorang untuk membeli barang tersebut.

b. Membeli produk karena menjaga penampilan dan gengsi.

   Gengsi membuat individu lebih memilih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dari pada barang yang dibutuhkan. Hal semacam ini tidak lain hanya untuk mencapai tujuan pengkuan sosial.

c. Membeli produk yang sama dengan kelompok sosial.

   Individu dengan karakteristik seperti ini cenderung mengikuti pergaulan atau penampilan yang dibawa oleh teman sebayanya dengan alasan untuk sama-sama memiliki penampilan sempurna.

d. Membeli produk karena keinginan

   Individu yang sudah memiliki sifat konsumtif lebih cenderung membeli hanya karena ingin membeli saja tanpa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempertimbangkan manfaat dan kegunaan dari barang tersebut bagi dirinya.

e. Membeli produk karena adanya promo dan diskon

Seorang mahasiswi tidak jarang melakukan konsumsi hanya karena ada diskon atau promo yang ditawarkan oleh produsen, hal ini sudah tidak bisa dipungkiri lagi dalam kehidupan mahasiswi terlebih bagi mereka yang sudah terpengaruh sifat dan perilaku konsumtif.

Dari beberapa indikator yang sudah disebutkan sebelumnya, perilaku konsumtif semacam ini sangat jauh dari nilai-nilai Islam. Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah SWT Kepada manusia, agar dipergunakan dengan sebaik mungkin demi menunjang kesejahteraan bersama. Dalam satu pemanfaatan yang telah diberikan Allah SWT kepada manusia, adalah kegiatan ekonomi (umum) dan dipersempit lagi kegiatan konsumsi (khusus). Islam mengajarkan kepada manusia untuk memakai dasar yang benar agar mendapatkan keridhaan dari Allah SWT sang pencipta alam dan kehidupan.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kecenderungan perilaku konsumtif, akan tetapi tidak semua bisa menyalukannya. Manusia dianjurkan untuk membelanjakan harta yang di miliki sesuai dengan syara', tidak berlebih-lebihan dan juga tidak kikir, inilah yang di sebut keseimbangan dan kesederhanaan dalam ajaran Islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Mengacu pada hasil observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi serta analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti, dan mengacu pula pada fokus penelitian, maka peneliti akan membahas temuan-temuannya yang ditemukan di lapangan sebagai berikut :

1. Pola Konsumsi Mahasiswi IAIN Jember.

   Pola konsumsi yang ada dalam lingkup kemahasiwaan atau lebih khususnya pola konsumsi mahasiswi itu berbeda dengan pola konsumsi mahasiswa, sebab banyak kita lihat dari *style* yang dipakai dan dibawa oleh mahasiwi setiap harinya, pembeda selanjutnya yaitu kegiatan konsumsi, konsumsi mahasiswi lebih sering dibandingkan dengan mahasiswa.

   Pola konsumsi tersebut dilakukan tidak lain untuk memenuhi kebutuhan hidup dan gaya hidup mereka. Kebutuhan hidup merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi seperti makan, minum, berpakaian, dan semacamnya, yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

   Adapun gaya hidup merupakan bagian dari kebutuhan sekunder yang bisa berubah-ubah bergantung waktu dan keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya sendiri, gaya hidup bisa dilihat dari cara mereka membeli makanan, minuman, cara mereka berpakaian, dan kebiasaan lainnya. Gaya hidup bisa dinilai biasa saja atau relatif tergantung bagaimana penilaian orang lain dan penilaian diri sendiri. Gaya hidup juga bisa dijadikan contoh dan juga bisa dijadikan hal tabu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebagian berfikir bahwa gaya hidup adalah suatu bagian dari pola kehidupan yang tidak dapat dipisahakan bagi mereka pribadi. Gaya hidup di era modern ini dapat diumpakan sebagai pola konsumsi primer kedua yang harus dipenuhi setelah makan dan minum. Sebagian juga berfikir positif tentang gaya hidup, bahwasannya makan dan minum atau memakai pakaian yang biasa sudah lebih dari cukup, sebab gaya hidup itu tergantung bagaimana cara kita menilai penampilan atau pola konsumsi kita masing-masing.

Untuk mengetahui mekanisme konsumsi mahasiswi, peneliti mengkombinasikan teori perilaku konsumen dalam temuanya, sebab terjadinya pola konsumsi juga dipicu oleh pelakunya sendiri, yaitu kosumen (mahasiswi).

Dari teori perilaku konsumen dijelaskan bahwa yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan dalam pembelian adalah konsumen itu sendiri, sembelum membeli konsumen akan melihat mulai dari harga, kualitas, dan kegunaan barang tersebut. Kegiatan memikirkan, mempertimbangkan, mempertanyakan barang sebelum dibeli merupakan kegiatan yang dilakukan oleh konsumen, sebab kegiatan semacam ini dilakukan supaya tidak kecewa setelah membeli barang atau jasa tersebut.[60]

[60] Sukarno Wibowo & Dedy Supriadi,"Ekonomi Mikro Islam", Hlm. 235.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

James F. Engel et al mengatakan bahawa :

"Consumer behavior is defined as the acts of individuals directly involved in obtaining ang using economic good services including the dicision process that precede and determine these acts"

(Perilaku konsumsen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlihat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang dan jasa yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut).[61]

Dapat kita lihat dari fakta yang terjadi di lapangan bahwasannya pelaku kosnumsi perlahan melupakan mekanisme-keanisme yang ada dalam teori perilaku konsumen, sebagian dari konsumen membeli barang bergantung pada merk yang sedang tren di pasaran, entah karena memang dari kualitas yang mereka cari atau hanya ingin mendapat pengakuan dari orang lain dari gaya hidup yang mereka lakukan.

Jika mereka melakukan konsumsi dengan mengejar kualitas barang dan nilai guna dari barang tersebut, merk bukanlah mejadi masalah dalam pola konsumsi, sedangkan jika merk menjadi alasan utama dari pola konsumsi yang dilakukan dengan tujuan karena ingin mendapat pengakuan dari orang lain, itu adalah hal yang mendasari dari perilaku konsumtif.

Dari perilaku tersembut akan berdapak pada perasaan tidak akan pernah puas, karena logika dasarnya konsumsi merupakan rangkaian metologi sebuah cerita di mana manusia memiliki kebutuhan yang sedikit dengan diiringi keinginan-keingan yang tiada batas, dan menuju pada objek memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mencapai pada kepuasan,

[61] A. Anwar Prabu Mangkunegara, "Perilaku Konsumen" (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2012), Hlm. 3-4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

namun pada dasarnya manusia tidak akan pernah puas, dan dapat dikatakan manusia merupakan makhluk individu yang mempunyai kebutuhan dan dibawa untuk dipuaskan[62]

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswi IAIN Jember.

Tabel 4.1
Pendapatan Mahasiswi Perbulan

No	Nama	Pendapatan
1	Rabiatul Adawiyah	Rp. 800.000 + Rp. 250.000 = Rp. 1.050.000
2	Alvia Roudhatul Jannah	Rp. 400.000 + Rp. 100.000 = RP. 500.000
3	Zaqiyatul Ainiyah	Rp. 600.000
4	Ainun Lutfiyah	Rp. 600.000
5	Kisah Fajri Hasana	Rp. 600.000
6	Dewi Catur P.R	Rp. 450.000
7	Farin Nur Azizah	Rp. 600.000 + Rp. 200.000 = Rp. 800.000
8	Siti Febrianti Q	Rp. 750.000 + Rp. 200.000 = Rp. 950.000
9	Lulu Mawarni	Rp. 1.400.000
10	Umi Fatikhatul Jannah	Rp. 800.000
11	Ayyis Nila M	Rp. 600.000
12	Farhani Riza Fauziah	Rp. 2000.000
13	Aprilia Dwi Fuazin	Rp. 600.000 + Rp. 200.000 = Rp. 800.000
14	Reshita Bilhaq	Rp. 700.000
15	Nilta Munichah	Rp. 400.000
16	Chamilatul Himmah	Rp. 400.000
17	Rizqi Ni'matul Husna	Rp. 400.000
18	Wildatul Ula	Rp. 500.000

Sumber : Wawancara kepada mahasiswi

[62] http://www.researchgate.net/publication/323943765

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Unsur pendapatan memiliki peranan sangat yang penting dalam teori konsumsi. Tingkat pendapatan dapat dipergunakan untuk dua tujuan yaitu konsumsi dan tabungan. Dapat diartikan bahwa besar kecilnya pendapatan yang di terima oleh seseorang biasanya akan diikuti oleh tingkat konsumsi yang tinggi, dan sebaliknya tingkat pendapatan yang rendah akan diikuti dengan tingkat konsumsi yang rendah pula.

Hartanto dan Sukarto T.J., mengatakan bahwa :

> "Konsumsi adalah bagian dari penghasilan atau pendapatan yang dipergunakan untuk membeli barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup"[63]

Pola konsumsi menggambarkan kecenderungan yang mengarah pada kebutuhan konsumsi makanan dan nonmakanan. Pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor dapat didefinisikan sebagai suatu hal atau keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya suatu perilaku.

Dan dalam pembahasan temuan ini peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsusmtif yang terjadi di kalangan mahasiswi. Faktor yang mempengaruhi pola konsumtif mahasiswi tersebut, dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pola konsumsi mahasiswi adalah faktor psikologis, yang mendorong emosional mereka untuk melakukan perilaku konsumtif, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah teman sebaya dan kelompok acuan.

[63] Sukarno Wibowo, "Ekonomi Mikro Islam" (Pustaka Setia Bandung, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari kedua faktor tersebut maka pengaruh perilaku konsumtif sebagian mahasiswi bukanlah pendapatan, dari hasil *interview* yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswi, mereka lebih cenderung dipengaruhi oleh diri sendiri dan teman kelompok mereka dalam melakukan konsumsi. Untuk faktor pendapatan dari beberapa narasumber ada yang menerima pendapatan dari kiriman orang tua di atas Rp. 1.000.000 bahkan ada yang bependapatan Rp. 2.000.000 perbulannya. Namun pola konsumsi mereka bisa dikatakan biasa saja dibandingkan narasumber yang pendapatannya di bawah Rp. 500.000 perbualannya.

Amstrong dan kotler berpendapat bahwa :

> "faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis"

Dapat disimpulkan bahwa hal yang paling berpengaruh untuk melakukan tindakan atau perilaku konsumtif adalah faktor pribadi, faktor sosial, faktor emosional, dan faktor psikologis seseorang.[64] Sebab perilaku konsumtif tidak akan terjadi jika pada faktor emosional seseorang dapat terkontrol dengan baik. Selain faktor diri sendiri, faktor sosial juga sangat besar pengaruhnya pada perilaku konsumtif, akan tetapi jika ada pengontrolan emosional yang baik pada sesorang, gaya hidup yang terjadi pada kelompok sosial tertentu tidak akan mempengaruhi terjadinya perilaku konsumtif pada seorang individu.

[64] Dewy Alifiah Rachman, "Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Kosnumtif Fhasion Dan Pakaian Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang", skripsi. (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2
Tabulasi hasil wawancara mahasiswi

No	Nama	Pendapat
1	Rabiatul adawiyah	"Kalo menurut saya faktor yang mempengaruhi itu ya tidak jarang itu keinginan mas, soalnya saya sendiri membeli karena ingin barang itu, meskipun kadang itu saya tidak terlalu membutuhkannya tapi kalo saya suka ya saya beli mas, tapi kadang juga saya membeli karena memang membutuhkannya, kalo dari faktor lain ya dari faktor teman, soalnya kalo teman saya mengajak saya ke toko atau tempat belanja jika teman saya membeli suatu barang kadang saya juga memiliki keinginan untuk membeli barang itu juga atau paling ngk yah membeli barang yang lain"
2	Alvia Raudhatul Jannah	"kalo dari pribadi kadang-kadang saja mas soalnya saya tidak terlalu suka belanja barang, saya lebih suka belanja makanan. Terus kalo belanja barang yang paling berpengaruh buat saya itu teman atau kelompok mas, kadang-kadang saya itu diajak sama beberapa teman untuk belanja, saya juga terdorong untuk beli barang-barang yang saya tidak butuh tapi saya ingin"
3	Siti Febrianti Q	"faktor pengaruhnya keinginan mas, jadi klo ingin membeli barang iya saya beli, kalo dari butuh enggaknya tergantung dari manfaat barang yang saya beli, kalo dari faktor eksternal ya teman juga berp engaruh dalam perilaku konsumtif saya"
4	Farin Nur Azizah	"saya juga tak jarang terpengaruh kalo sudah diajak belanja, meskipun saya itu sudah tidak ingin belanja tapi klo sudah di tempat belanja itu keinginan belanja saya langsung muncul, kalo dari pribadi saya masih mikir-mikir dulu kalo mau belanja karena keinginan belanja saya itu muncul kalo sudah ditempat dan melihat banyak barang itu"
5	Dewi Catur P.R	"saya juga tak jarang terpengaruh kalo sudah diajak belanja, meskipun saya itu sudah tidak ingin belanja tapi klo sudah di tempat belanja itu keinginan belanja saya langsung muncul, kalo

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		dari pribadi saya masih mikir-mikir dulu kalo mau belanja karena keinginan belanja saya itu muncul kalo sudah ditempat dan melihat banyak barang itu”
7	Nur Afifah Oktavia	“saya kan PP mas jadi saya yah jarang klo yang namanya belanja saya itu jarang mas baru kalo saya sudah punya uang, soalnya kan saya uang saku di kasih setiap hari sama orang tua saya, jadi kalo ingin sesuatu yah saya harus nabung dulu”
8	Farhani Riza Fauziah	“Menurut saya pola konsumsi saya tidak termasuk perilaku konsumtif mas, soalnya kan kalo saya belanja itu sebagian besar karena memang kebutuhan saya sendiri, meskipun saya kadang suka jalan-jalan ke mall tapi kalo tidak ada barang yang saya buituhkan paling saya hanya membeli makanan atau minuman yang ada di sana”
9	Aprilia Dwi Fuazin	“Menurut saya masalah faktor yang berpengaruh dari seseorang dalam berperilaku itu adalah diri sendiri mas, baik dari perilaku konsumsi ataupun yang lainnya, kalo faktor kelompok menurut saya itu kita tidak akan terpengaruh jika kita bisa mengatur pola fikir kita”
10	Nilta Munichah	“Perilaku konsumtif saya pribadi muncul dari keinginan diri saya sendiri mas, namun kadang saya juga dipengaruhi oleh ajakan teman yang awalnya niat saya hanya menemani secara tidak langsung keinginan saya timbul untuk membeli suatu barang”

Sumber : wawancara kepada mahasiswi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdassarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa :

Pola konsumsi yang terjadi di kalangan Mahasiswi IAIN Jember sudah banyak mengalami perubahan. Kebutuhan yang seharusnya menjadi landasan untuk seseorang melakukan konsumsi, kini konsumsi tidak lagi menjadi perkara yang murni tentang kebutuhan. Melainkan kosnusmsi dilakukan tidak jarang untuk mencari kepuasan.

Dari perubahan tersebut, perilaku mahasiswi perlahan akan membentuk pola pikir yang akan mendorong dalam melakukan perilku konsumtif (konsumsi berlebihan). Perilaku konsumtif yang dimaksud adalah di mana mahasiswi melakukan konsumsi sebagian kecil untuk memenuhi kebutuhan dan selebihya untuk mencari kesenangan atau kepuasan.

Dari perilaku konsumtif yang dilakukan, mahasiswi terdorong untuk melakukan perilaku tersebut karena faktor internal dan faktor eksternal, dari kedua faktor tersebut, pola konsumsi mahasiswi yang semula dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, lalu terdorong untuk melalukan konsumsi untuk memenuhi keinginan dalam memuaskan gaya hidup mereka masing-masing dengan alasan yang berbeda-beda.

Namun tidak semua mahasiswi dapat dikatakan sebagai perilaku konsumtif, karena sebagian dari mahasiswi yang lain masih melakukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konsumsi yang sejalan dengan konsep dan teori ilmu ekonomi Islam dengan melakukan konsumsi yang rasional (wajar).

B. Saran

1. Untuk mahasiswi wilayah Kabupaten Jember, khususnya mahasiwi IAIN Jember, supaya melakukan pola konsumsi yang wajar serta mengedepankan kebutuhan dan kemashlahatan dalam berkonsumsi. Mengingat dari lebel Agama Islam yang yang mejadi nama dari perguruan tinggi (Institut Agama Islam Negeri Jember) maka lakukanlah konsumsi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ke-Islaman.
2. Untuk peneliti selanjutnya, di harapkan untuk lebih memperluas lagi tahap observasi, supaya data yang diperoleh tidak hanya fokus pada titik pola dan perilaku saja.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Falach, Ghulam. 2018. Konsumerisme Manusia Satu Dimensi. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.

Ghoni Abdul. 2009. *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap*

Gumulya, Jessica. 2016. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul* . Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Insani,Laela Nur. 2017. *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kampus Ii Universitas Islam*

Kasiram, Mohamad. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: Uin Maliki Press.

Khoirunnas. 2017. *Pola Konsumtif Mahasiswa Di Kota Pekanbaru.* Pekanbaru: Universitas Riau.

Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pekembangan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lisma, Niati. 2016. *Analisis Perilaku Konsumsi Mahsiswa Ditinjau Dari Motif Bertransaksi*. Malang: Uin Malang.

Mangkunegara A. Anwar Prabu. 2012. *Perilaku Konsumen.* Bandung: Pt. Rafika Aditama.

Maryam, Dawi. 2016. *Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi. Uin Malang*. Malang: Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim. *Negeri Alamuddin Samat Gowa.* Makassar: Uin Alamuddin Makassar.

Penyusun. 2015. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press. *Perilaku Konsumen.* Semarang: Stie Widya Manggala.

Pindyck Robert S. 2009. *Micro Economic*. terj Nina Kurdia Dewi. Jakarta: PT Indeks

Rohim, Abdur. 2016. *Budaya Konsumerisme Dan Teori Kebocoran Dikalangan Mahasiswa.* Madura :*Universitas* Trunojoyo Bangkalan.

Rosyidi Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sarianti, Dyah. 2015. *Perilaku Konsumtif Mahasiswi Spg.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Simamora, Bilson. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suharto Babun, dkk. 2015. *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember.

Tasmuji. 2011. *Ilmu Alamiah, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Iain Sunan Ampel Press.

Deliarnov. 2012. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Adiwarman, Karim. 2015. *Ekonomi mikro Islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Wibowo Sukarno. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Sumber internet :

Http://Lukivikydesha.Blogspot.Co.Id/2010/11/Tugas6psikonsumenpengaruhsituasi.Html

Http://Nasional.Kompas.Com

Error! Hyperlink reference not valid.

Https://Www.Researchgate.Net/Publication/323943765

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Konsumerisme Pada Pola Konsumsi di kalangan Mahasiswi IAIN Jember.	1. Pola Konsumsi Mahasiswi.	a. Pola konsumsi b. Konsumsi c. Perilaku konsumen d. Faktor-faktor perilaku konsumtif	1. Sumber Primer Narasumber: a. Mahasiswi. 2. Sumber Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan.	1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan Kualitatif. b. Jenis Penelitian Deskriptif. 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi. b. Wawancara. c. Teori Pustaka. 3. Lokasi Penelitian: IAIN Jember 4. Analisis Data: Deskriptif Kualitatif. 5. Keabsahan Data Trianggulasi Sember Dan Trianggulasi Teknik.	1. Bagaimana pola konsumsi mahasiswi IAIN Jember? 2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhebby
NIM	: E20152037
Prodi/Jurusan	: Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Konsumerisme Pada Pola Konsumsi Dikalangan Mahasiswi IAIN Jember)" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 Desember 2019
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
851AEAFF203371966
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhebby
E20152037

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Teks Wawancara

Pertanyaan wawancara kepada narasumber (Mahasiswi IAIN Jember) mengenai pendapatan dan pengeluaran terhadap perilaku konsumsi antara lain:

1. Profil mahawasiswi
   - Nama :
   - Fakultas :
   - Prodi :
   - Alamat :
2. Pendapatan/uang saku mahasiswi
   - Kiriman orang tua
   - Pendapatan pribadi
3. Pengeluaran/pola konsumsi yang dilakukan
   a. Konsumsi tepat tinggal
      - Kost/kontrakan
      - Uang listrik
      - Uang air
      - Kebutuhan lain-lain
   b. Konsumsi pulang-pergi (PP)
      - Uang bensin
      - Kebutuhan lain-lain
4. Kebutuhan lain-lain
   a. Primer
      - Makanan pokok?
      - Makanan kesukaan?
      - Minuman pokok?
      - Minuman kesukaan?
      - Camilan?
      - Go food?
      - Fast food?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Sekunder
   - Kendaraan?
   - Helm?
   - Pakaian?
   - Sepatu?
   - Kosmetik?
   - Aksesoris?
c. Tersier
   - Gadget dan alat eletronik lainnya?
   - Hiburan?
   - Belanja/shooping?
   - Olah raga?

5. Dampak perilaku konsumtif yang dilakukan
6. Kesimpulan hasil wawancara

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-770 /In.20/7.a/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember
di-
TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Muhebby
NIM	: E20152037
Semester	: IX
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Eknomi Syariah
No Telpon	: 082234502076
Dosen Pembimbing	: Daru Anondo, SE, M.SI
NIP	: 19750303 200901 1 009
Judul Penelitian	: Konsumerisme Pada Pola Konsumsi Di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2019
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdil Rokhim

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp.: 0331-487550,427005 Fax: 0331-427005, Kode Pos: 68136
Website:http//iain-jember.ac.id e-mail:info@iain-jember.ac.id

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: B- 4402 /In.20/I/PP.00.9/10/2019

Berdasarkan surat permohonan saudara tertanggal 28 Oktober 2019 tentang permohonan ijin penelitian untuk penyusunan sekripsi, maka dengan ini :

Nama	: Muhebby
NIM	: E20152037
Universitas	: IAIN Jember
Fak	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Jenjang	: S1
Tempat Penelitian	: IAIN Jember
Judul Penelitian	: Konsumsi Pada Pola Konsumsi di Kalangan Mahasiswa IAIN Jember.

di ijinkan untuk melakukan penelitian di IAIN Jember selama 3 (tiga) Bulan.

Demikian surat ijin penelitian ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

30 Oktober 2019

An. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Miftah Arifin

mbusan : Rektor IAIN Jember sebagai laporan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp.: 0331-487550,427005 Fax: 0331-427005, Kode Pos: 68136
Website:http//iain-jember.ac.id e-mail:info@iain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: B-464 /In.20/1/PP.00.9/02/2020

Berdasarkan surat permohonan saudara tertanggal 04 Februari 2020 tentang telah selesainya penelitian di IAIN Jember, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
NIP	:	197501031999031001
Pangkat, Gol./Ruang	:	Pembina Utama Madya / IV/d
Jabatan	:	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
Unit kerja	:	IAIN Jember

Menyatakan bahwa nama dibawah ini:

Nama	:	Muhebby
NIM	:	E20152037
Prodi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	:	Konsumerisme pada Pola Konsumsi di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember

telah selesai melaksanakan penelitian di IAIN Jember sesuai waktu yang ditetapkan. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Februari 2020

An. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA IAIN JEMBER

Miftah Arifin

Tembusan : Rektor IAIN Jember sebagai laporan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Konsumerisme pada Pola Konsumsi di Kalangan Mahasiswi IAIN Jember

Lokasi: Kampus IAIN Jember

No	Tanggal	Jenis Kegiantan	Paraf
1	28 Oktober 2019	Wawancara dengan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember	
2	30 Oktober 2019	Wawancara dengan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember	
3	05 November 2019	Wawancara dengan Mahasiswi Fakultas Syariah IAIN Jember	
4	06 November 2019	Wawancara dengan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Jember	
5	06 November 2019	Wawancara dengan Mahasiswi Fakultas Dakwah IAIN Jember	

Jember, 20 Desember 2019

Tabel Pendapatan Mahasiswi Perbulan

No	Nama	Pendapatan
1	Rabiatul Adawiyah	Rp. 800.000 + Rp. 250.000 = Rp. 1.050.000
2	Alvia Roudhatul Jannah	Rp. 400.000 + Rp. 100.000 = 500.000
3	Zaqiyatul Ainiyah	Rp. 600.000
4	Ainun Lutfiyah	Rp. 600.000
5	Kisah Fajri Hasana	Rp. 600.000
6	Dewi Catur P.R	Rp. 450.000
7	Farin Nur Azizah	Rp. 600.000 + Rp. 200.000 = Rp. 800.000
8	Siti Febrianti Q	Rp. 750.000 + Rp. 200.000 = Rp. 950.000
9	Lulu Mawarni	Rp. 1.400.000
10	Umi Fatikhatul Jannah	Rp. 800.000
11	Ayyis Nila M	Rp. 600.000
12	Farhani Riza Fauziah	Rp. 2000.000
13	Aprilia Dwi Fuazin	Rp. 600.000 + Rp. 200.000 = Rp. 800.000
14	Reshita Bilhaq	Rp. 700.000
15	Nilta Munichah	Rp. 400.000
16	Chamilatul Himmah	Rp. 400.000
17	Rizqi Ni’matul Husna	Rp. 400.000
18	Wildatul Ula	Rp. 500.000

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI PENELITIAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

1. **Biodata Pribadi**

Nama	: Muhebby
Alamat	: Desa Suco, Mandigu Kec. Mumbulsari - Kab. Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 27 November 1996
JenisKelamin	: Laki-laki
Status	: BelumKawin

2. **Riwayat Pendidikan**

a. TK Al-Fattah	: 2002-2004
b. SDN Suco 02	: 2004-2009
c. SMPN 01 Mumbulsari	: 2009-2012
d. SMA Plus Al-Azhar	: 2012-2015
e. IAIN Jember	: 2012-2020

3. **Riwayat Keorganisasian**

a. Latihan Persaudaraan Setia Hati TERATE	: 2013-2015
b. Wisuda Persaudaraan Setia Hati TERATE	: 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id